

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU**

**(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang)**



**ARLIETHA NOFELIZA**

**4915131392**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Arlietha Nofeliza, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu*: Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 12 Kota Tangerang pada kelas VII-3. Skripsi. Jakarta : Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, November 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang dari bulan Februari sampai bulan April 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru IPS Terpadu. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : Perencanaan Tindakan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil belajar siswa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 sebesar 61% (24 siswa) mendapat nilai di atas KKM 72, pada siklus 2 sebesar 74% (29 siswa) mendapat nilai di atas KKM 72 dan pada siklus 3 sebesar 89% (35 siswa) mendapat nilai di atas KKM 72. Selain itu model pembelajaran *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa, sehingga siswa memperoleh hasil belajar IPS Terpadu yang lebih baik yaitu di atas KKM 72.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa.

## ABSTRACT

Arlietha Nofeliza, *Application of Two Stay Two Stray (TSTS) Learning Model to Improve IPS Integrated Learning Outcomes: Classroom Action Research at SMP Negeri 12 Kota Tangerang in Grade VII-3*. Essay. Jakarta: Department of Social Sciences Education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, November 2016. February to April 2017. The research method used in this research is classroom action research conducted collaboratively with Integrated IPS teachers. This study uses three cycles, each cycle consisting of four stages: Planning Action, Implementation

This study aims to obtain empirical data on the application of Two Stay Two Stray learning model to improve IPS Integrated learning outcomes. This research was conducted on the students of class VII-3 in SMP Negeri 12 Kota Tangerang from months of Action (acting), Observation (Observing), and Reflection (reflecting).

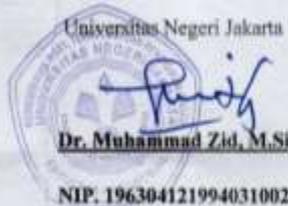
Based on the results of research from student learning outcomes there is an increase in each cycle. In the first cycle of 61% (24 students) scores above KKM 72, in cycle 2 74% (29 students) scores above KKM 72 and in cycle 3 89% (35 students) scores above KKM 72 Besides, Two Stay Two Stray learning model able to increase student activeness to improve learning result of IPS Integrated students, so that students get in asking, argue, answer and argue. Thus it can be concluded that the application of Two Stay Two Stray learning model can be result of learning of Integrated IPS Better that is above KKM 72.

Keywords: Classroom Action Research, Two Stay Two Stray, Student Integrated IPS Learning Outcomes

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. Muhammad Mughtar, M.Si NIP. 195403151987031002 Ketua		15/08 17
2. Martini, M.H NIP. 197103031998032001 Sekertaris		15/08 17
3. Dr. Eko Siswono, M.Si NIP. 195903161983031004 Dosen Pembimbing I		10/08 17
4. Dr. Desy Safitri, M.Si NIP. 196912042008012016 Dosen Pembimbing II		15/08 17
5. Dr. Dian Alfia Purwandari, M. Si NIP. 197808152008012015 Penguji Ahli		07/08 17

Tanggal kelulusan 25 Juli 2017

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri baik dari semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Arlietha Nofeliza

NIM : 4915131392

Tanda Tangan :



Tanggal : 21 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSERTUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arietha Nofeliza  
No. Registrasi : 4915131392  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/Ilmu Sosial  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalty Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul :

**"Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu" (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal : 10 Agustus 2017

Yang Menyatakan,



Arietha Nofeliza

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“HIDUP ITU HANYA SATU KALI. JANGAN PERNAH SIA-SIAKAN  
KESEMPATAN HIDUP YANG TELAH ALLAH S.W.T BERIKAN.**

**DO THE BEST FOR LIFE”**

Skripsi ini kupersembahkan untuk keluargaku, terutama untuk kedua orang tuaku yang tak pernah letih untuk menyayangi, mencintai, mendukung, dan memberikan doa yang terbaik agar segala impianku tercapai.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat, karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu”** dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Muhammad Muchtar, M.Si selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bapak Dr. Eko Siswono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Desy Safitri, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan masukan untuk kelancaran penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat.

5. Kepada bapak Drs. Ade Tahtajani, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kota Tangerang dan bapak Danang Setyogroho, S.Pd sebagai Guru Kolaborator pelaksanaan tindakan.
6. Untuk keluargaku, kedua orang tuaku Yuyun Yunani dan Ade Tahtajani, kakakku Fera Indriyani, dan keponakanku Danish yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, memberikan doa dan dukungannya yang tiada henti untuk keberhasilan putrinya.
7. Kepada sahabatku pejuang S.Pd yaitu Intan Bahriani Khaer, Rizky Rachmawati, Annisa Ekafenty, Reni Nurjanah, Ayatusyifa Wulandari, Vivich Khusnul, serta teman-teman seperjuangan Mahasiswa P.IPS angkatan 2013. Terimakasih atas motivasi, doa, kebersamaan dan keceriaannya selama 4 tahun ini.
8. Seseorang yang selalu membantu serta memberikan doa, dukungan dan motivasi yaitu Olanda Eka Putra.
9. Kepada sahabatku terbaikku Mala, Lia, Rika, Rina, Mae, Dea, Fita dan Vivi, Salsabila, dan Mama Mutia yang telah memberikan doa dan dukungan.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kedepannya.

Jakarta, November 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Belajar .....	10
2. Hakikat Model Pembelajaran.....	15
3. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray .....	20
4. Hakikat Hasil Belajar IPS .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	39

C. Kerangka Berfikir .....	41
D. Hipotesis Tindakan .....	43

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional .....	44
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Metode Penelitian .....	46
D. Subjek Dan Partisipan Dalam Penelitian .....	72
E. Hasil Intervensi Yang Diharapkan .....	72
F. Data Dan Sumber Data .....	73
G. Teknik Pengumpulan Data .....	75
H. Instrumen Penelitian .....	76
I. Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Analisis Data .....	90
J. Indikator Keberhasilan .....	91

### BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian .....	93
B. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	95
C. Deskripsi Subjek Penelitian .....	96
D. Hasil Penelitian .....	97
1. Siklus 1 .....	97
2. Siklus 2 .....	116
3. Siklus 3 .....	133
E. Analisis Data Dan Pembahasannya .....	151
F. Keterbatasan Penelitian .....	164

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

A. Kesimpulan .....	165
B. Implikasi .....	166
C. Saran .....	168
DAFTAR PUSTAKA .....	169
LAMPIRAN .....	170

## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS .....	37
2. Tabel 3.1 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 1 .....	54
3. Tabel 3.2 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 2.....	56
4. Tabel 3.3 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 3 .....	58
5. Tabel 3.4 Data dan Sumber Data .....	75
6. Tabel 3.5 Pedoman Observasi Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	80
7. Tabel 3.6 Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) .....	82
8. Tabel 3.7 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Bertanya, Berpendapat, Menjawab dan Berargumentasi .....	84
9. Tabel 3.8 Kisi – Kisi Instrumen Hasil Belajar .....	87
10. Tabel 4.1 Pelaksanaan Siklus 1.....	99
11. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 1 .....	112
12. Tabel 4.3 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 1 .....	114
13. Tabel 4.4 Point Revisi Siklus 1 .....	116
15. Tabel 4.6 Pelaksanaan Siklus 2 .....	118
16. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 2.....	129
17. Tabel 4.8 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 2 .....	131
18. Tabel 4.9 Point Revisi Siklus 2 .....	132
19. Tabel 4.10 Pelaksanaan Siklus 3 .....	135
20. Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 3.....	147
21. Tabel 4.12 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 3 .....	149

22. Tabel 4.13 Point Revisi Siklus 3 .....	151
25. Tabel 4.16 Presentase Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII- 3 SMP Negeri 12 Kota Tangerang .....	160
26. Tabel 4.17 Presentase Pemantauan Keaktifan Siswa .....	162

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jumlah Ruang SMP Negeri 12 Kota Tangerang .....	2
Lampiran 2 Tenaga Pendidik SMP Negeri 12 Kota Tangerang .....	3
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	4
Lampiran 4 Soal Tes Siklus 1 .....	41
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 1 .....	42
Lampiran 6 Soal Tes Siklus 2 .....	44
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 2 .....	45
Lampiran 8 Soal Tes Siklus 3 .....	47
Lampiran 15 Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 3 .....	48
Lampiran 16 Catatan Lapangan Siklus 1 .....	49
Lampiran 17 Catatan Lapangan Siklus 2 .....	58
Lampiran 18 Catatan Lapangan Siklus 3 .....	67
Lampiran 19 Lembar Wawancara Guru Kolaborator .....	76
Lampiran 20 Lembar Wawancara Siswa .....	78
Lampiran 21 Pedoman Observasi Penelitian .....	88
Lampiran 22 Dokumentasi .....	92
Lampiran 23 Analisis Nilai Belajar Siswa .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting dalam hidup manusia, karena setiap manusia yang hidup memerlukan pendidikan agar tujuan hidupnya terarah dan terwujud. Secara filosofis pendidikan menggambarkan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan manusia yang bermakna. Pada proses pendidikan mewajibkan bahwa tiap manusia harus belajar. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>1</sup>. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu dapat mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.

Salah satu wadah bagi manusia untuk belajar adalah dengan memperoleh pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian fungsi pendidikan. Melalui pembelajaran di sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang bersifat mengubah tingkah laku siswa kearah lebih baik melalui pengetahuan dan

---

<sup>1</sup> Aisyah Siti, *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm. 33.

pengalaman. Siswa memandang sekolah sebagai lembaga yang dapat mewujudkan cita-cita mereka, sementara orang tua menaruh harapan kepada sekolah untuk dapat mendidik anak agar menjadi orang yang pintar, terampil dan berakhlak mulia.

Achjar Chalil menyatakan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar<sup>2</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk kedalam faktor internal yaitu, intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar. Sedangkan yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu, lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kurikulum, sarana dan guru. Faktor tersebut menjadi bahan evaluasi yang penting dalam hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini berarti bahwa permasalahan yang timbul terkait dengan hasil belajar yaitu berasal dari kedua faktor tersebut. Pada proses pembelajaran siswa di sekolah banyak ditemukan permasalahan yang berasal dari faktor eksternal diantaranya yang berkaitan dengan tenaga pendidik, model dan metode pembelajaran.

Dalam hal ini guru di sekolah sebagai tenaga pengajar, tenaga pendidik yang mendidik para siswanya menjadi manusia yang berakhlak sebagaimana tujuan pendidikan. Derasnya arus informasi membuat guru tidak bisa menjadi *the only source* tentang apa yang siswa butuhkan, Cara

---

<sup>2</sup> Achjar Khalil, *Pembelajaran Berbasis Fitrah*, (Jakarta : PT Balai Pustaka, 2009), hlm. 1

belajar tersebut lebih mengarah kepada belajar dengan sistem satu arah (*one way*) dan kurang bervariasi. Saat ini masih banyak ditemukan guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada model yang mengaktifkan guru, kurang melibatkan siswa serta pembelajaran yang dilakukan kurang kreatif. Hal ini akan mengakibatkan suasana belajar menjadi membosankan dan tidak dapat mengembangkan potensi siswa secara lengkap. Cara belajar yang berorientasi kepada buku akan membawa siswa sekedar menerima informasi, mengingat dan menghafal. Oleh karena itu sebagai guru perlu mengajari siswa tentang bagaimana caranya untuk dapat memperoleh informasi sendiri, bahan pelajaran atau sumber belajar lainnya. Selain itu siswa juga perlu dibekali kemampuan bekerjasama dalam tim.

Peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan mengisyaratkan bahwa pelaksanaan pembelajaran hendaklah menyenangkan, terutama ditilik dari sisi peserta didik. Atas dasar hal tersebut tugas sebagai seorang guru adalah secara berkelanjutan melakukan inovasi baru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Inovasi tersebut yaitu dengan cara melakukan perubahan dari pembelajaran yang semata-mata hanya berpusat kepada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa di kelas.

SMP Negeri 12 Kota Tangerang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga melaksanakan tugasnya untuk mencerdaskan anak bangsa. Sebagai lembaga pendidikan SMP Negeri 12 Kota Tangerang juga

melakukan proses pembelajaran seperti yang dilakukan oleh sekolah-sekolah lainnya di Jakarta, termasuk di Tangerang. Rencananya Sekolah Menengah Pertama 12 Kota Tangerang ini menjadi objek penelitian. Penelitian rencananya dilakukan pada siswa kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang. Siswa di SMP Negeri 12 Kota Tangerang dapat dikatakan termasuk siswa yang biasa-biasa saja dalam prestasi hasil belajar. Hal ini dilihat dari nilai siswa yang mendaftar di SMP Negeri 12 Kota Tangerang ada tahun pelajaran 2016/2017 rata-rata nilainya sebesar 7,98. Selain itu terdapat permasalahan lainnya di SMP Negeri 12 Kota Tangerang yaitu berkaitan dengan kondisi siswa dalam proses pembelajaran. Diantaranya permasalahan tersebut yaitu, partisipasi aktif siswa masih kurang dalam proses pembelajaran, terutama pada pelajaran IPS. Motivasi siswa dalam belajar masih rendah. Tingkat kepercayaan diri siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat masih rendah, apabila dilakukan diskusi kelompok siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh kelompok lain, siswa hanya terfokuskan pada satu bahasan yang ada pada kelompoknya sendiri dan menjadikan tiap kelompok ramai sendiri. Dari permasalahan tersebut tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Kota Tangerang khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa di SMP Negeri 12 Kota Tangerang dengan nilai rata-rata siswa sebesar 68,42 pada ulangan mid semester mata pelajaran IPS yang berarti masih berada di bawah rata-rata standar ketuntasan belajar siswa yaitu 72.

Berdasarkan kondisi siswa, hasil belajar siswa, kondisi lingkungan serta daya dukung SMP Negeri 12 Kota Tangerang maka peneliti timbul keinginan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan peneliti berasumsi bahwa penerapan model *pembelajaran Two Stay Two Stray* (TSTS) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan salah satu model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Struktur model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Atas dasar hal tersebut alasan peneliti menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* karena model pembelajaran ini menuntut siswa agar dapat berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur sehingga dalam proses belajar ini siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut dan peneliti mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII-3 Di SMP Negeri 12 Kota Tangerang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam berbagi informasi pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Kota Tangerang?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang?
3. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang?

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah, mendalam dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang?"
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu berdasarkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu dengan penerapan model pembelajaran tersebut.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, Sekolah dan Institusi Pendidikan lainnya) dan bermanfaat dalam peningkatan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Siswa

Siswa akan mengikuti pengalaman belajar IPS yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### b. Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas khususnya dalam pembelajaran IPS. Di samping itu, dalam penelitian ini guru dapat memperoleh informasi tentang mengajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

c. Sekolah

Untuk menambah daftar pustaka sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran lain.

d. Peneliti

Peneliti dapat menambah penguasaan materi dan pengalaman tentang peranan dan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, serta mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Menambah pengalaman dalam menulis, khususnya dalam penulisan karya ilmiah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Hakikat Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah. suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan yang dianut, seperti yang dikatakan Geoch dalam Suprijono:

*“learning is a change in performance as a result of practice”.*

(Belajar adalah perubahan performa sebagai hasil latihan).<sup>3</sup>

Hal ini mengemukakan bahwa belajar yang dilakukan oleh siswa diharapkan membawa perubahan tingkah laku, sikap dan penampilan sebagai hasil dari latihan. Belajar berarti mengubah individu yang belajar,

---

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 2.

bukan saja yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga terbentuknya kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan kata lain belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut aspek cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Skinner mengungkapkan, bahwa belajar merupakan hubungan antara stimulus dan respons yang tercipta melalui proses tingkah laku.

Menurut Ausubel belajar dapat diklasifikasikan kedalam dua dimensi<sup>4</sup>. Dimensi pertama berhubungan dengan cara informasi atau materi pelajaran disajikan pada siswa melalui penerimaan atau penemuan. Dimensi kedua menyangkut cara bagaimana siswa dapat mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang sudah ada. Adapun struktur kognitif ialah fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh siswa.

Kategori belajar mutahir dibuat komisi *delors* dari Unesco terbagi menjadi empat pilar yaitu (1) belajar bagaimana belajar (*learning to know*); (2) belajar berbuat (*learning to do*); (3) belajar hidup bersama (*learning to live together*); (4) belajar mengaktualisasikan diri (*learning to be*).

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 7.

## **b. Ciri-Ciri Belajar**

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar menurut Djamarah sebagai berikut<sup>5</sup> :

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar  
Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang- kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional  
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.
- c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif  
Dalam perbuatan belajar, perubahan selalu bertambah dan tertuju memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usaha belajar dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.
- d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

---

<sup>5</sup> Syaiful Djamarah Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 15.

Perubahan bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya. Perubahan terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

e) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasil ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan.

Bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang sebelumnya tidak ada atau tingkah lakunya masih kurang. Tingkah laku manusia terdiri dari beberapa aspek. Aspek tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, sikap dan lain-lainnya. Seseorang telah melakukan perbuatan belajar, maka terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.<sup>6</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 38.

yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Istilah belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi keduanya mempunyai hubungan yang erat, saling berkaitan, saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain.

Mengajar merupakan kegiatan yang memerlukan keterlibatan siswa. Apabila tidak ada siswa maka mengajar pun tidak dapat dilaksanakan. Sama halnya dengan hakikat belajar bahwa mengajar pada hakikatnya yaitu suatu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa dalam melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya belajar adalah proses memberikan bimbingan kepada anak didik dalam melaksanakan proses belajar.<sup>7</sup>

Dengan demikian, dalam kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa harus terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai medianya. Pada interaksi ini guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Inilah sistem pengajaran yang dikehendaki dalam pengajaran dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yaitu pendekatan yang menghendaki kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bukan hanya terjadi secara individual melainkan harus terjadi secara kelompok sosial, karena kegiatan siswa dalam kelompok sosial akan membuahkan hasil interaksi dalam kelompok.

---

<sup>7</sup> Syaiful Jamarah Bahri dan Aswan Zain, Op.Cit, hlm. 39.

## 2. Hakikat Model Pembelajaran

### a. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna. Hal ini menyebabkan sering kali orang merasa bingung dalam membedakannya. Istilah-istilah dalam proses pembelajaran tersebut adalah : (1) Pendekatan, (2) Strategi, (3) Metode, (4) Teknik, (5) Taktik dan (6) Model. Agar dapat membedakan makna dalam penggunaannya, berikut ini dijelaskan pengertian penjelasan tersebut.

Pendekatan pembelajaran menurut Sanjaya diartikan sebagai titik atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dibagi menjadi dua jenis, yaitu Pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan Pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*).<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran menurut Kemp dalam Rusman adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>9</sup> Senada dengan

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 127.

<sup>9</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 132.

pendapatnya Kemp, Dick and Carey dalam Rusman juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Dengan kata lain, strategi adalah *a plan of operation achieving something*<sup>10</sup>. Artinya masih bersifat kontekstual mengenai keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Metode pembelajaran menurut Hamzah, diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Bentuk dari cara tersebut adalah dengan mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Teknik pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam Rusman adalah jenis, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa kearah yang ingin dicapai.<sup>12</sup>

Taktik pembelajaran menurut Suderajat dalam Ahmad Suderajat, merupakan gaya seorang guru dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Dalam taktik terdapat gaya

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 132.

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 2.

belajar seorang guru yang mempunyai keunikan sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian.<sup>13</sup>

Joyce & Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>14</sup> Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Model pembelajaran merupakan suatu pola untuk mengarahkan rancangan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan dari pembelajaran.<sup>15</sup> Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar. Secara khusus, istilah model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Sedangkan menurut Sunarwan, “model merupakan gambaran tentang keadaan nyata.”<sup>16</sup>

Menurut Arends dalam Suprijono : “Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan

---

<sup>13</sup> Ahmad Suderajat, *Pendekatan Strategi Metode Teknik dan Model Pembelajaran*, (Jakarta : Wordpress, 2008), hlm. 36.

<sup>14</sup> Rusman, Op.Cit, hlm. 133.

<sup>15</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 1.

<sup>16</sup> M Sobry Sutisno, *Model Pembelajaran Interaksi Sosial, Pembelajaran Efektif dan Retorika*, (Mataram : NTP Press, 2004). Hml. 15.

pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.”<sup>17</sup> Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Karena model pembelajaran adalah kerangka prosedur atau urutan yang digunakan guru untuk merencanakan atau membuat kerangka pembelajaran di dalam kelas sehingga menimbulkan interaksi aktif antara guru dan siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah gambaran suatu proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan guru. Artinya model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

#### **b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.<sup>18</sup>

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herben Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model

---

<sup>17</sup> Agus Suprijono, Op.Cit, hlm. 46.

<sup>18</sup> Rusman, Op.Cit, hlm. 136.

ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Syentic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; (4) sistem pendukung, keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Dalam mengajarkan suatu konsep atau materi tertentu, tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap model

pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Joyce dan Weil tentang pengertian model pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.<sup>19</sup>

### **3. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)**

#### **a. Hakikat Model Pembelajaran Two Stay Two Stray**

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan salah satu model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992.<sup>20</sup> Model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Struktur model pembelajaran *Two Stay Two Stray* atau artinya dalam Bahasa Indonesia yaitu, Dua Tinggal Dua Tamu memberikan kesempatan

---

<sup>19</sup> Trianto, Op.Cit, hlm. 54.

<sup>20</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005), hlm.61.

kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Menurut Agus Suprijono model pembelajaran *Two Stay Two Stray* atau strategi dua tinggal dua tamu adalah model yang dapat mendorong anggota kelompok untuk memperoleh konsep secara mendalam melalui pemberian peran pada siswa.<sup>21</sup>

Dalam model pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.

Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini memiliki tujuan yang sama dengan model pembelajaran kooperatif yang lainnya. Siswa diajak untuk bergotong royong dalam menemukan suatu konsep. Penggunaan model pembelajaran kooperatif TSTS akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat

---

<sup>21</sup> Agus Suprijono, Op.Cit, hlm. 82.

mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

Dengan demikian, pada dasarnya kembali pada hakekat keterampilan berbahasa yang menjadi satu kesatuan yaitu membaca, berbicara, menulis dan menyimak. Ketika siswa menjelaskan materi yang dibahas oleh kelompoknya, maka tentu siswa yang berkunjung tersebut melakukan kegiatan menyimak atas apa yang dijelaskan oleh temannya. materi kepada teman lain. Demikian juga ketika siswa kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi apa yang didapat dari kelompok yang dikunjungi. Siswa yang kembali tersebut menjelaskan materi yang di dapat dari kelompok lain, siswa yang bertugas menjaga rumah menyimak hal yang dijelaskan oleh temannya.

Pada proses pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray*, secara sadar ataupun tidak sadar, siswa akan melakukan salah satu kegiatan berbahasa yang menjadi kajian untuk ditingkatkan yaitu keterampilan menyimak. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif TSTS seperti itu, siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan menyimak secara langsung, dalam artian tidak selalu dengan cara menyimak apa yang guru utarakan yang dapat membuat siswa jenuh. Dengan penerapan model pembelajaran TSTS, siswa juga akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat siswa dalam belajar (aktif). Sedangkan tanya jawab dapat dilakukan oleh siswa dari kelompok satu dan yang lain, dengan cara mencocokkan materi yang didapat dengan materi yang disampaikan.

Dengan begitu, siswa dapat mengevaluasi sendiri, seberapa tepatnya pola pikirnya terhadap suatu konsep dengan pola pikir narasumber. Kemudian bagi guru atau peneliti, menjadi acuan evaluasi berapa persentase keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, keterampilan siswa dalam berbagi informasi dan menyimak informasi sehingga siswa menjadi paham tentang materi yang dipelajari.

#### **b. Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray**

Pembelajaran model *Two Stay Two Stray* yaitu dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang tamu dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, laporan kelompok.<sup>22</sup>

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Menurut Agus Suprijono model pembelajaran *Two Stay Two Stray* atau strategi dua tinggal dua tamu adalah model yang dapat mendorong anggota kelompok

---

<sup>22</sup> Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 238.

untuk memperoleh konsep secara mendalam melalui pemberian peran pada siswa.<sup>23</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini memiliki beberapa langkah atau tahap-tahap yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut<sup>24</sup> :

1) Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan oleh guru adalah membuat silabus, RPP dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap anggota kelompok terdiri dari empat siswa. Kelompok yang di bentuk harus merupakan suatu kelompok heterogen agar pembagian informasi dapat berjalan lancar dan siswa memahami bahan ajar atau informasi yang diberikan oleh guru. Anggota kelompok tersebut memiliki kemampuan akademik yang berbeda. Misalnya, satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 orang siswa berkemampuan sedang dan 1 orang siswa berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini tujuan awal yang ingin dicapai yaitu untuk memberikan kesempatan pada

---

<sup>23</sup> Agus Suprijiono, Op.Cit, hlm. 83.

<sup>24</sup> Sapiah, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Two Stay Two Stray*, ( Jakarta : Kresna Bina Insan Prima, 2015), hlm. 6

siswa untuk saling membelajarkan (*peer tutoring*) dan saling mendukung dapat terwujud.

## 2) Presensi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Kemudian guru memberikan subpokok bahasan pada tiap-tiap kelompok agar mereka bahas secara bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing. Guru memberikan materi secara jelas kepada siswa kemudian memberikan arahan yang jelas agar siswa yang tergabung dalam beberapa kelompok tersebut tidak merasa bingung.

## 3) Kegiatan Kelompok

Dalam kegiatan kelompok ini, pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil menjadi 4 Siswa. Yang kemudian mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja

dan informasi mereka pada tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mencocokkan dan membuat hasil kerja mereka untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya.

#### 4) Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan, kemudian salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

#### 5) Evaluasi Kelompok dan Penghargaan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS. Masing-masing siswa diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model TSTS, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu adalah sebagai berikut :

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa.
- b. Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain.

- c. Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

#### 1) Kelebihan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

- a) Mengatasi kebosanan anggota kelompok, karena guru biasanya membentuk kelompok secara permanen.
- b) Memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan anggota kelompok lain.
- c) Menurut Lie, A. lebih banyak ide muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan dan guru mudah memonitor.<sup>25</sup>

#### 2) Kekurangan strategi *Two Stay Two Stray*

- a) Membutuhkan lebih banyak waktu
- b) Membutuhkan sosialisasi atau penjelasan yang lebih jelas
- c) Siswa terkadang sulit untuk menjelaskan materi (permasalahan) kepada tamu.

---

<sup>25</sup> Anita lie, Op.Cit, hlm.65

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa kelebihan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah siswa dapat berinteraksi dengan kelompok yang lain dan dapat mengeluarkan ide-ide kreatif dalam menjelaskan materi kepada kelompok lain, sehingga siswa terdorong untuk lebih dalam lagi dan termotivasi mempelajari permasalahan tersebut dan mudah terekam dalam ingatan siswa sehingga tidak mudah di lupakan dan akan membekas dalam ingatan siswa. Disamping itu juga siswa sudah mulai belajar tanggung jawab sebagai tuan rumah atau sebagai tamu. Sedangkan kekurangan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sulitnya dalam mengkondisikan siswa karena aktifitas belajarnya di dalam kelompok-kelompok kecil dan sulitnya guru dalam memonitori siswa yang bertindak sebagai tamu ataupun tuan rumah.

## 4. Hakikat Hasil Belajar IPS

### a. Hakikat Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengukur tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman-pengalaman tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor eksternal (dari luar) dan faktor internal (dari dalam).<sup>26</sup> Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Tahapan dalam belajar tergantung pada fase-fase belajar, salah satu tahapannya adalah yang dikemukakan oleh Witting yaitu :

- a. Tahap *acquisition*, yaitu tahapan perolehan informasi;
- b. Tahap *storage*, yaitu tahapan penyimpanan informasi;
- c. Tahap *retrieval*, yaitu tahapan pendekatan kembali informasi.

---

<sup>26</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : CV Rajawali, 2009), hlm. 36.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*input*).<sup>27</sup> Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Hasil belajar menurut Howard Kingsley ndalam Nana Sudjana merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar dan terbagi menjadi tiga macam, yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; (3) sikap dan cita-cita.<sup>28</sup>

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat

---

<sup>27</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, ( Yogyakarta : Multi Presindo, 2012), hlm. 14.

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 22.

penguasaan siswa. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukannya proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Untuk menentukan indikator hasil belajar diantaranya harus terlebih dahulu ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran, baru kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara cepat. Menurut Sudjana kriteria tersebut adalah<sup>29</sup> :

---

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 45.

a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan keadaan pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan di bawah ini :

- 1) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
- 2) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?
- 3) Apakah guru memakai multi media?
- 4) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
- 5) Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?
- 6) Apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar?

- 7) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar?

## **b. Ilmu Pengetahuan Sosial**

### 1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Menurut *National Council For The Social Studies* (NCSS) atau dikenal dengan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu Sosial (HISPIPS) *social studies* adalah

*“The term social studies is used to include history, economic, anthropology, sociology, civics, geography and all modification of subjects whose content as well as aim is social. In all the academic disciplines somehow simplified adapted, modified, or selected for school instruction.”*<sup>30</sup>

Ada 10 konsep social studies dari NCSS, yaitu (1) *culture*; (2) *time, continuity dan change*; (3) *n people, places and environments*; (4) *individual development and identity*; (5) *individuals, group and institutions*; (6) *power authority dan governance*; (7) *production,*

---

<sup>30</sup> Muhammad Nurman Soemantri, *Menggagas Perubahan Pendidikan IPS*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 73.

*distribution and consumption; (8) science, technology and society; (9) global connections; (10) civic ideals and practices.*<sup>31</sup>

Konsep IPS, yaitu (1) interaksi, (2) saling ketergantungan (3) kesinambungan dan perubahan (4) keragaman/kesamaan/perbedaan, (5) konflik dan konsensus, (6) pola (*patron*), (7) tempat, (8) kekuasaan (*power*), (9) nilai kepercayaan, (10) keadilan dan pemerataan, (11) kelangkaan (*scarcity*), (12) kekhususan, (13) budaya (*culture*) dan (14) nasionalisme.

Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya).<sup>32</sup> IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial : sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Geografi, sejarah, antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-

---

<sup>31</sup> NCSS <http://www.socialstudies.org/standard/exec.html>

<sup>32</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Strategi, dan Implementasinya dalam Tingkat Satuan Pendidikann (KTSP)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 171.

peristiwa dari bebrbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas, ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Soemantri mengemukakan bahwa pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik / psikologis dengan tujuan pendidikan.<sup>33</sup>

## 2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi baru karena mulai diperkenalkan sejak berlakunya kurikulum 1975. Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran diberikan untuk jenjang SD, SMP, dan SMA dengan menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Dikemukakan Trianto mata

---

<sup>33</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.11.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki karakteristik sebagai berikut.<sup>34</sup>

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonom, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur timbale-balik sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta

---

<sup>34</sup> Trianto, Op.Cit, hlm. 175

kehidupan manusia secara keseluruhan. Ketiga dimensi tersebut disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

<b>Dimensi dalam Kehidupan Manusia</b>	<b>Ruang</b>	<b>Waktu</b>	<b>Nilai/Norma</b>
Area dan substansi pembelajaran	Alam sebagai tempat dan penyedia potensi sumber daya	Alam dan kehidupan yang selalu berproses, masa lalu, saat ini, dan yang akan datang	Kaidah atau aturan yang menjadi perekat dan penjamin keharmonisan kehidupan manusia dan alam
Contoh Kompetensi Dasar yang dikembangkan	Adaptasi spasial dan eksploratif	Berpikir kronologis, prospektif, antisipatif	Konsisten dengan aturan yang disepakati dan kaidah alamiah masing-masing disiplin ilmu
Alternatif penyajian dalam mata pelajaran	Geografi	Sejarah	Ekonomi, Sosiologi/ Antropologi

Sumber: Sardiman (2004)

Istilah pendidikan IPS dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia masih relatif baru digunakan. Pendidikan IPS merupakan padanan dari sosial *studies* dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat.<sup>35</sup> Istilah tersebut pertama kali digunakan di

<sup>35</sup> Trianto, Op.Cit, hlm. 172.

Amerika Serikat pada tahun 1913 mengadopsi nama lembaga *Social Studies* yang mengembangkan kurikulum di AS.

Kurikulum pendidikan IPS tahun 1994 sebagaimana yang dikatakan oleh Hamid Hasan, merupakan fusi dari berbagai disiplin ilmu, Martoella mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan IPS harus diformulasikannya pada aspek kependidikannya.

### 3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Gross menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan individu menjadi warga negara yang baik

di dalam kehidupan di masyarakat, secara tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well functioning citizens in a democratic society*”. Pendidikan IPS berusaha membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini menggunakan sumber referensi berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya :

Penelitian Inta Rafika Hudi, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas IX Di SMA Negeri 3 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal itu terlihat dari mulai dari pelaksanaan siklus I penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari sebelumnya ketuntasan belajar siswa adalah 59,46% menjadi 91,89% dengan rata-rata kelas menjadi 82,05.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Penelitian Inta Rafika Hudi(2015) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas IX Di SMA Negeri 3 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Pdf

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bentuk penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi terjadi peningkatan prosentase siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus II mencapai 100%.

Selanjutnya adalah penelitian Hendri Marhadi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV A SDN 174 Pekanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS Siswa Kelas IV A SDN 174 Pekanbaru.<sup>37</sup> Adanya peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari : (1) perbandingan hasil angket perindikator 1 sampai 8; (2) Perbandingan hasil angket sebelum dan sesudah secara keseluruhan; (3) Peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar IPS siswa kelas IV A melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) di SDN 174 Pekanbaru dari siklus I ke siklus II sebesar 30%.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dinilai lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran dan tidak terpusat pada guru,

---

<sup>37</sup> Penelitian Hendri Marhadi(2012) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV A SDN 174 Pekanbaru. Pdf

tugas guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Selain itu penerapan model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*peer tutoring*) dan saling mendukung dapat terwujud dalam mengemukakan pendapat dan mengasah keterampilan siswa dalam berbicara.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pada proses pembelajaran paling tidak terdapat dua bentuk tujuan yang ingin dicapai yaitu mengajar dan keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan guru dalam mengajar menyangkut jenis-jenis kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan mengajar dapat berjalan dengan baik salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Sedangkan keberhasilan belajar siswa menyangkut tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang ditempuh.

Mata pelajaran IPS merupakan materi pembelajaran yang menginterpretasikan ilmu sosial antara lain geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah, antropologi, politik dan budaya. Dalam pembelajaran siswa dihadapkan pada suatu keharusan pencapaian tujuan pada ranah sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Pada konteks ini siswa didorong untuk mengkonstruksikan pengetahuan yang sudah dimiliki sebagai pengalaman dalam dunia nyata. Untuk itu guru juga harus dapat menentukan penggunaan model pembelajaran yang tepat yaitu model *Two Stay Two Stray*.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan pada pembelajaran IPS terpadu. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* akan menunjang keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif yang dikenal dalam dunia pendidikan. Model ini lebih mengedepankan konsep kesetaraan antara guru dan murid sehingga dalam prosesnya aktivitas siswa lebih tinggi dari guru, dengan proses tersebut tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan lebih maksimal karena siswa lebih diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam proses belajar. Atas dasar penjelasan tersebut paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara sebelum dibuktikan. Dalam hal ini hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas adalah : “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang.”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional**

Untuk mencapai tujuan umum penelitian yang terfokus pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stay* (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 12 Kota Tangerang, maka dirumuskan tujuan operasional yang sifatnya lebih spesifik. Tujuan operasional tersebut yaitu : (a) merumuskan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Kota Tangerang, model ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Kota Tangerang; (b) menguji coba model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS Terpadu secara empiris agar dapat diperbaiki, dinilai lebih lanjut, dan dikembangkan; (c) merumuskan dampak penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 12 Kota Tangerang yaitu di Kelas VII-3 SMP Negeri 12 Kota Tangerang yang terletak di Jalan Moch. Toha KM 3,6 Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten. Penelitian akan dilakukan dari bulan Februari sampai dengan April 2017 dengan subjek penelitian di Kelas VII, yaitu kelas VII-3. Pusat kegiatan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas siswa selama proses pemberlajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan berbagai pertimbangan peneliti menentukan subjek dan objek penelitian, efisiensi dan efektifitas yaitu baik biaya maupun waktu.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada awal semester dua pada tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan 11 April 2017. Penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, yang dibagi dalam dua tahap sebagai berikut :

- a. Tahap pertama yaitu pra-penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengamatan awal (observasi) kegiatan pembelajaran guru IPS pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan. Hasil pra-penelitian ini digunakan sebagai dasar penelitian yang dijadikan sumber data

dalam penyusunan penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan.

- b. Tahap kedua penelitian yaitu tindakan. Pada tahap kedua dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2017 yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru dalam tindakan pada proses pembelajaran IPS. Pada tahap ini penelitian berfokus pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

## **C. Metodologi Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan subjek yang diteliti untuk memecahkan masalah dengan tujuan adanya perubahan, perbaikan, dan peningkatan pada proses belajar mengajar.

Menurut Suyanto dalam Suwandi menyatakan bahwa :“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu terutama agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional”.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki untuk penerapan tindakan (*observation and education*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menekankan pada proses dan produk pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Di samping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali.<sup>39</sup> Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Untuk lebih jelas akan digambarkan pada bagan berikut :

---

<sup>38</sup> Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 26.

<sup>39</sup> Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 194.

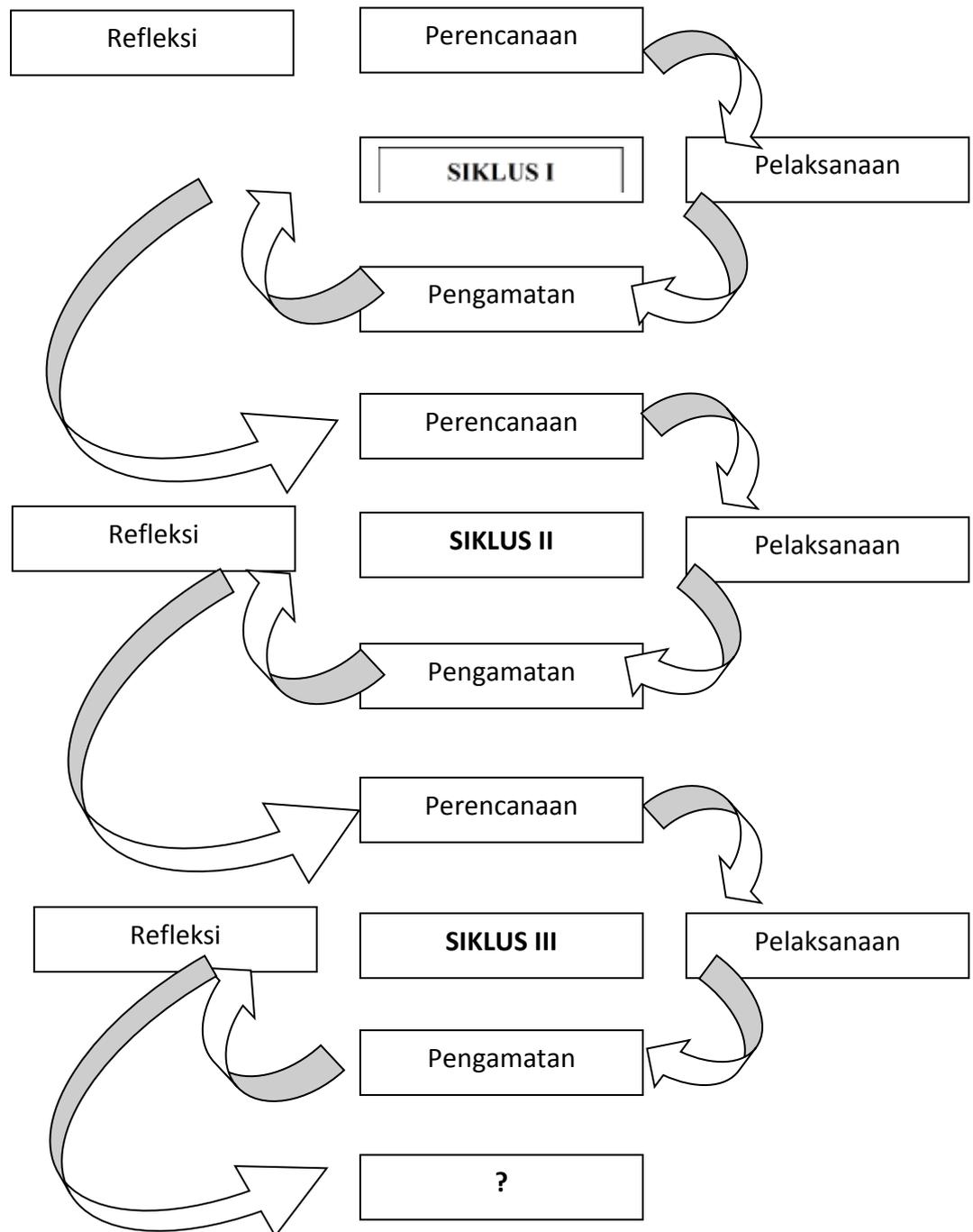
Berikut beberapa hal yang perlu dipahami tentang PTK :

- 1) PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran
- 2) PTK adalah parsipatori, melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri.
- 3) PTK dikembangkan melalui suatu *self reflective spiral; a spiral of cycles of planning, acting, observing, reflecting, and the re-palnning.*
- 4) PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.
- 5) PTK menumbuhkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK.
- 6) PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.
- 7) PTK membutuhkan orang untuk membangun teori tentang praktik mereka (guru).

8) PTK memerlukan gagasan dan asumsi kedalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantangya (memberikan hipotesis tindakan).

9) PTK memungkinkan kita untuk memberikan rasional justifikasi tentang pekerjaan kita terhadap orang lain dan membuat orang menjadi kritis dalam analisis.

Dengan demikian PTK adalah upaya dalam memperbaiki suatu proses belajar mengajar, yang akan berdampak pada hasil pelajaran. Oleh sebab itu, dalam pelaporan PTK harus tampak adanya perbaikan pembelajaran dan hasil belajar siswa.



Sumber : Supardi (2015).

**Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kemas Kemmis & Taggar**

Siklus PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart<sup>40</sup> dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

Yaitu kegiatan yang dilakukan dalam menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan di kelas. Rencana disusun secara fleksibel karena untuk mengakomodir berbagai kemungkinan yang dapat terjadi ketika tindakan dilaksanakan. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Maksudnya agar dapat gambaran tentang keadaan pembelajaran apa adanya sebagaimana selama ini berlangsung<sup>41</sup>. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam menyusun rancangan tindakan dan peneliti menentukan fokus peristiwa yang akan diamati lalu membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pada tahapan pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti mengikuti perencanaan tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 16.

<sup>41</sup> Nusa Putra, *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm.56.

### **3. Tahap Pengamatan (*Observing*)**

Yaitu kegiatan mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan (mencatat dan merekam) terhadap proses, hasil, pengaruh dan masalah baru yang mungkin saja muncul selama tindakan dilakukan. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

### **4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap ini merenungkan sambil mengevaluasi tentang apa saja rencana dan tindakan yang telah tercapai, yang belum tercapai dan apa saja yang belum sempat dilakukan pada suatu siklus. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kolaborator. Berangkat dari hasil refleksi ini, peneliti bersama guru kolaborator merumuskan kembali rencana pembelajaran untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya. Dalam penilaian laporan, uraian refleksi ini sangat diperhatikan oleh penilai, dicermati bagaimana peneliti melakukannya dan tindak lanjut dari refleksi tersebut, apakah digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki perencanaan siklus berikutnya. Artinya temuan telah sesuai atau mencapai penelitian maka langkah selanjutnya adalah menulis laporan<sup>42</sup>.

---

<sup>42</sup> Uhar, Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Jakarta : Pt Refika Aditama, 2012), hlm. 86.

Tabel 3.1

## Intervensi Tindakan Kelas Siklus 1

Intervensi	Uraian
<b>Perencanaan: Ide Awal</b>	Mengetahui proses penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada pelajaran IPS.
<b>Diagnosa</b>	Hasil belajar IPS siswa diharapkan dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).
<b>Temuan Awal</b>	Berdasarkan hasil observasi di kelas berupa pengamatan terhadap siswa, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membutuhkan tingkat penalaran yang tinggi. Masih banyak guru IPS yang mengajar hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini mendorong dilakukannya penelitian ini untuk mencoba menerapkan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) terhadap hasil belajar IPS.
<b>Perencanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merencanakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</li> <li>2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada mata pelajaran IPS kelas VII siklus 1 dengan tema “Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan”.</li> <li>3) Membuat Media pembelajaran <i>Power Point</i> sesuai dengan materi.</li> </ol>
<b>Tindakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.</li> <li>2) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia” sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan media <i>Power Point</i>.</li> <li>3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang “Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia”.</li> <li>4) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:</li> </ol>

Intervensi	Uraian
	<p>a. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>.</p> <p>b. Guru membagi siswa untuk menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang. Dimana dalam satu kelompok dua orang anggota kelompok bertugas untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang bertugas untuk memberikan informasi kepada tamu yang berkunjung dari kelompok lain yang datang.</p> <p>c. Guru memberikan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa pada satu kelompok diskusi yaitu tentang “Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi. Serta memberikan pokok bahasan permasalahan tentang “Produksi, Distribusi dan Konsumsi” yang harus dipecahkan bersama.</p> <p>d. Kemudian 2 dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal, tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p>e. Mencocokkan dan membuat hasil kerja mereka untuk dikomunikasikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>f. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada semua kelompok siapa yang ingin terlebih dahulu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>g. Guru dan siswa membahas pokok materi diskusi hari ini secara bersamaan.</p> <p>h. Guru memberikan kuis yang berisi pertanyaan dari hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang “Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan”.</p> <p>5) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa.</p>
<p><b>Obsevasi</b></p>	<p>1) Posisi guru berada di siklus 1, adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.</p>

<b>Intervensi</b>	<b>Uraian</b>
<b>Refleksi</b>	1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 1. 2) Menarik kesimpulan pada siklus 1. 3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 1 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM $\geq 72$ .  Apabila hasil refleksi belum signifikan sesuai dengan target di atas, maka desain intervensi tindakan siklus 1 akan diulang penerapannya di siklus 2.

Dari penjelasan tabel intervensi kelas siklus 1, apabila terlaksana maka tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 2 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Intervensi Tindakan Kelas Siklus 2**

<b>Intervensi</b>	<b>Uraian</b>
<b>Perencanaan: Ide Awal</b>	Mengevaluasi proses tindakan siklus 2 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana siklus 2.
<b>Diagnosa</b>	Hasil belajar IPS siswa diharapkan dapat meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 dengan penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).
<b>Temuan Awal</b>	Berdasarkan hasil refleksi observasi siklus 1 yang berupa pengamatan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 2. Temuan hasil observasi siklus 1 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada siklus 2.
<b>Perencanaan</b>	1) Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 2. 2) Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP). 3) Membuat media pembelajaran <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan materi.

Intervensi	Uraian
<b>Tindakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi hari ini yaitu “Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi” dengan media pembelajaran <i>Mind Mapping</i>.</li> <li>3) Guru melakukan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> dengan membagi siswa untuk menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang untuk melakukan diskusi kelompok.</li> <li>4) Siswa bekerja sama dalam kelompok. Dalam kelompok tersebut siswa membahas tentang pemecahan masalah “Peran Iptek dalam menunjang Kegiatan Ekonomi” yang diberikan oleh guru.</li> <li>5) Guru memberikan topik tentang Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia yang harus dipecahkan bersama.</li> <li>6) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu kekelompok yang lain. Kegiatan ini dilakukan 2x-3x putaran atau perpindahan.</li> <li>7) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</li> <li>8) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> <li>9) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</li> <li>10) Selama proses diskusi dari awal sampai akhir, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke kelompok-kelompok siswa. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi.</li> <li>11) Setelah selesai diskusi, guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus kedua ini dan pada akhir siklus 2 guru memberikan tes kepada siswa.</li> <li>12) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa.</li> </ol>
<b>Obsevasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Posisi guru berada di siklus 2, adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.</li> </ol>
<b>Refleksi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 2.</li> <li>2) Menarik kesimpulan pada siklus 2.</li> <li>3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) <math>\geq 80\%</math> dengan nilai KKM <math>\geq 72</math>.</li> </ol> <p>Apabila hasil refleksi belum signifikan sesuai dengan target di atas,</p>

Intervensi	Uraian
	maka desain intervensi tindakan siklus 2 akan diulang penerapannya di siklus 3.

Berdasarkan penjabaran tabel di atas, langkah-langkah penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan tiap siklusnya. Hasil refleksi setiap siklusnya digunakan sebagai landasan penerapan tindakan tiap siklus berikutnya. Pelaksanaan penerapan tindakan pada penelitian ini akan diulang, jika refleksi siklus sebelumnya tidak terjadi perubahan yang signifikan. Dan sebaliknya jika hasil refleksi pada siklus sebelumnya yaitu siklus satu diterapkan kembali di siklus 2 menggunakan desain intervensi siklus 2. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 3 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Intervensi Tindakan Siklus 3**

Intervensi	Uraian
<b>Perencanaan: Ide Awal</b>	Mengevaluasi proses tindakan siklus 3 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana siklus 3.
<b>Diagnosa</b>	Hasil belajar IPS siswa diharapkan dapat meningkat dari siklus 2 ke siklus 3 dengan penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).
<b>Temuan Awal</b>	Berdasarkan hasil refleksi observasi siklus 2 yang berupa pengamatan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 3. Temuan hasil observasi siklus 2 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada siklus 3.
<b>Perencanaan</b>	1) Melengkapi atau merevisi rencana pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 3.

Intervensi	Uraian
	2) Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP). 3) Membuat media pembelajaran <i>Power Point</i> sesuai dengan materi.
<b>Tindakan</b>	1) Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan siswa materi pelajaran yang dibahas sebelumnya. 2) Guru melaksanakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> . Diawali dengan membagi siswa untuk menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang. 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok. Dalam kelompok tersebut siswa membahas tentang pemecahan masalah “Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam” dengan membuat <i>Mind Mapping</i> . 4) Guru memberikan topik tentang “Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara” dan di diskusikan dalam kelompok dalam bentuk tabel. 5) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu kekelompok yang lain. Kegiatan ini dilakukan 2x-3x putaran atau perpindahan. 6) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. 7) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. 8) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 9) Selama proses diskusi dari awal sampai akhir, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke kelompok-kelompok siswa. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi. 10) Setelah selesai diskusi, guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus pertama ini dan pada akhir siklus 1 guru memberikan tes kepada siswa. 11) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa.
<b>Obsevasi</b>	1) Posisi guru berada di siklus 3, adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.
<b>Refleksi</b>	1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 3. 2) Menarik kesimpulan pada siklus 3. 3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM $\geq 72$ .

## 2. Prosedur Siklus Penelitian Tindakan

### a. Siklus 1

#### 1) Tahapan Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu berupa penyesuaian waktu belajar di sekolah sesuai dengan satuan pelajaran dan alokasi waktu yang telah diterapkan. Selain itu, peneliti dan guru merencanakan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan metode diskusi yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru IPS sebagai kolaborator bertindak sebagai evaluator penerepan tindakan. Pada siklus 1 ini peneliti dan guru IPS merencanakan penentuan materi IPS yang akan dikaji dalam penelitian. Berikut ini adalah tahap persiapan yang terdiri dari :

- a. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

#### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus, ada tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x40 menit. Tahap ini

dilakukan bersamaan dengan observasi terhadap dampak tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus 1, kegiatan pembelajaran melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.

#### **b. Kegiatan Inti**

- 4) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang "Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan" sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan media Power Point.
- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang "Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan".
- 6) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two*

*Stray* (TSTS). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan teknik *Two Stay Two Stray*.
- b. Guru membagi siswa untuk menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang. Dimana dalam satu kelompok dua orang anggota kelompok bertugas untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang bertugas untuk memberikan informasi kepada tamu yang berkunjung dari kelompok lain yang datang.
- c. Guru memberikan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa pada satu kelompok diskusi yaitu tentang Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi. Serta memberikan pokok bahasan permasalahan tentang “Produksi, Distribusi dan Konsumsi” yang harus dipecahkan bersama

- d. Kemudian 2 dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal, tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.
- e. Mencocokkan dan membuat hasil kerja mereka untuk dikomunikasikan dengan kelompok lainnya.
- f. Setelah itu guru memberikan kesempatan pada semua kelompok siapa yang ingin terlebih dahulu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

### **c. Penutup**

- g. Guru dan siswa membahas pokok materi diskusi hari ini secara bersamaan.
- h. Guru memberikan kuis yang berisi pertanyaan dari hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang “Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan”.
- i. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pertemuan.

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 1 berlangsung. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

#### **4) Tahap Refleksi Tindakan**

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 1 dilakukan sebagai tolak ukur untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Beberapa tahapannya antara lain :

1. Mengolah dan menganalisis pada siklus 1.
2. Menarik kesimpulan pada siklus 1.
3. Merefleksikan kekurangan pada siklus 1 dengan menunjuk pada  $IPH \geq 80\%$  dengan ketuntasan belajar  $(KKM) \geq 72$ .

#### **b. Siklus 2**

Skenario pembelajaran siklus 2 sebagai berikut :

##### **1) Tahapan Perencanaan Tindakan**

Perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu berupa penyesuaian waktu belajar di sekolah sesuai dengan satuan pelajaran dan alokasi waktu yang telah diterapkan. Selain itu, peneliti dan guru merencanakan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan metode diskusi

yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru IPS sebagai kolaborator bertindak sebagai evaluator penerepan tindakan.

Pada siklus 2 ini peneliti dan guru IPS merencanakan penentuan materi IPS yang akan dikaji dalam penelitian. Berikut ini adalah tahap persiapan yang terdiri dari :

- a. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas pada siklus 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.
- c. Peneliti menyiapkan perangkat atau instrumen yang diperlukan selama proses pembelajaran dan perangkat yang diperlukan untuk observasi seperti lembar observasi dan dokumentasi.

## **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus, ada tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x45 menit. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan observasi terhadap dampak tindakan.

Berikut merupakan kegiatan pada tahapan tindakan di siklus 2 :

**a. Pendahuluan**

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

**b. Kegiatan Inti**

1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi” dengan media pembelajaran *Mind mapping*.
2. Guru melakukan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan membagi siswa untuk menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang untuk melakukan diskusi kelompok.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok. Dalam kelompok tersebut siswa membahas tentang pemecahan masalah “Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi” yang diberikan oleh guru.
4. Guru memberikan topik tentang Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia yang harus

dipecahkan bersama.

5. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kekelompok yang lain. Kegiatan ini dilakukan 2 kali putaran atau perpindahan.
6. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
7. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
8. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
9. Selama proses diskusi dari awal sampai akhir, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke kelompok-kelompok siswa. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi.
10. Setelah selesai diskusi, guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus pertama ini dan pada akhir siklus 2 guru memberikan tes kepada siswa.

### **c. Penutup**

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa

3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pertemuan.

### **3) Tahap Pengamatan Tindakan**

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 2 berlangsung. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2. Hasil pengamatan dicatat pada lembar obeservasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

### **4) Tahap Refleksi Tindakan**

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 dilakukan sebagai tolak ukur untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Beberapa tahapannya antara lain :

1. Mengolah dan menganalisis pada siklus 2.
2. Menarik kesimpulan pada siklus 2.
3. Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan menunjuk pada  $IPH \geq 80\%$  dengan ketuntasan belajar  $(KKM) \geq 72$ .

## **c. Siklus 3**

Skenario pembelajaran siklus 3 sebagai berikut :

### **1) Tahapan Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus 3, peneliti dan kolaborator merancang pembelajaran IPS berdasarkan hasil refleksi siklus 2. Kemudian peneliti dan kolaborator menganalisis semua permasalahan

yang ada pada siklus 2, sehingga pada siklus 3 diharapkan penerapan tindakan akan lebih maksimal. Berikut adalah tahap perencanaan yang disiapkan :

- a. Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan sebelumnya.
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas pada siklus 3 yaitu dengan tema “Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam” dan sub tema yang berbeda menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

## **2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan siklus 3, guru mengumumkan hasil belajar IPS siswa. Kemudian menyampaikan indikator keberhasilan yang telah dicapai siswa pada siklus 2.

Berikut merupakan kegiatan pembelajaran pada tahapan tindakan di siklus 3 :

### **a. Pendahuluan**

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.  
Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan

siswa materi pelajaran yang dibahas sebelumnya.

**b. Kegiatan Inti**

4. Guru melaksanakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Diawali dengan membagi siswa untuk menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang.
5. Siswa bekerja sama dalam kelompok. Dalam kelompok tersebut siswa membahas tentang pemecahan masalah “Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara” dengan membuat *Mind Mapping*.
6. Guru memberikan topik tentang “Periodisasi Masa Praaksara” dan didiskusikan dalam kelompok dalam bentuk tabel.
7. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kekelompok yang lain. Kegiatan ini dilakukan 2x-3x putaran atau perpindahan.
8. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
9. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
10. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

11. Selama proses diskusi dari awal sampai akhir, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke kelompok-kelompok siswa. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi.

12. Setelah selesai diskusi, guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus pertama ini dan pada akhir siklus 1 guru memberikan tes kepada siswa.

### **c. Penutup**

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa
3. Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pertemuan.

### **3) Tahap Pengamatan Tindakan**

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 3 berlangsung. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 3. Hasil pengamatan dicatat pada lembar obeservasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

### **4) Tahap Refleksi Tindakan**

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 3 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 2. Beberapa tahapannya antara lain :

1. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 3.

2. Menarik kesimpulan pada siklus 3.
3. Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan menunjuk pada  $IPH \geq 80\%$  dengan ketuntasan belajar ( $KKM$ )  $\geq 72$ .

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 3 lebih difokuskan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 2. Perbaikan dan penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 2.

#### **D. Subjek dan Partisipan dalam Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan partisipan dalam mengamati tindakan. Partisipan tersebut adalah guru IPS Terpadu SMP Negeri 12 Kota Tangerang yang bernama Bapak Danang, S.Pd. Guru tersebut berperan sebagai kolaborator dalam menerapkan metode penelitian yang diajukan. Guru tersebut juga berpartisipasi dalam keikutsertaan atau berkolaborasi merancang perencanaan tindakan bersama *observer*.

#### **E. Hasil Intervensi yang Diharapkan**

Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa. Selain itu, dengan diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) akan meningkatkan interaksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga

diharapkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran IPS disetiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan tindakan kelas ini diharapkan 80% siswa mencapai nilai di atas KKM 72. Tindakan dalam penelitian ini dapat dianggap berhasil apabila pada akhir siklus sudah menunjukkan peningkatan penguasaan siswa pada mata pelajaran IPS.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data penelitian ini berupa data pengamatan selama tindakan yang digunakan untuk mengontrol pelaksanaan tindakan sesuai perencanaan. Tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pembelajaran IPS. Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar yang mencakup pemahaman siswa dan keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

#### **a. Lembar Penilaian**

Data ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada setiap siklus tindakan. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti pada setiap akhir siklus.

### **b. Lembar Observasi**

Alat penilaian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau menilai hasil dan proses pembelajaran. Misalnya pemahaman siswa mengenai konsep IPS, interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa, keaktifan siswa serta kemampuan siswa merumuskan alternatif solusi pemecahan masalah, keaktifan siswa dalam bertanya dan berpendapat.

### **c. Lembar Wawancara**

Data pada lembar wawancara berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa mengenai proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

### **d. Tes Hasil Belajar**

Berupa soal yang terdiri dari 10 butir pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari dan soal tersebut diberikan pada setiap akhir siklus oleh guru. Soal-soal tersebut pada penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

Berikut adalah penggambaran data dan sumber data yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Data dan Sumber Data**

No.	Jenis Data	Instrumen yang digunakan	Sumber Data
1.	Analisis kebutuhan proses pembelajaran	Pertanyaan wawancara	Siswa dan Guru IPS
2.	Proses pembelajaran IPS	Lembar Observasi	Siswa dan Guru IPS
3.	Penguasaan konsep IPS	Tes hasil belajar	Siswa
4.	Keefektifan model pembelajaran	Hasil catatan lapangan dan hasil belajar	Siswa dan Guru IPS

Sumber Referensi : Suharsimi Arikunto dalam Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kelas ini ada dua yaitu tes dan non tes. Teknik tes untuk mengetahui hasil belajar IPS Terpadu. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan akhir dari setiap siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan kepada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 butir pertanyaan dalam bentuk essay yang diberikan kepada siswa setelah mendapatkan penerapan tindakan. Dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan atau peningkatan kemampuan akhir dari siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis dalam bentuk objektif. Selain itu data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS Terpadu yang mencakup penguasaan konsep serta keefektifan pembelajaran. Dengan menerapkan

model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Penelitian ini juga menggunakan teknik nontes dengan tujuan untuk mendapatkan data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pemantauan tindakan didapatkan melalui: (1) observasi pembelajaran, (2) dokumentasi berupa foto selama tindakan, (3) catatan lapangan, yaitu catatan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

## **H. Instrumen Penelitian**

Untuk mendukung teknik pengumpulan data di atas maka penelitian ini menggunakan sejumlah instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berguna sebagai pedoman dalam penelitian.

### **1) Instrumen Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

#### **a. Definisi Konseptual Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok.

**b. Kisi-Kisi Instrumen Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Kisi-kisi instrumen pada penelitian tindakan kelas ini adalah berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu :

Huda dan Shoimin menjelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai berikut<sup>43</sup> :

**1) Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan oleh guru adalah membuat silabus, RPP dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap anggota kelompok terdiri dari empat siswa. Kelompok yang di bentuk harus merupakan suatu kelompok heterogen agar pembagian informasi dapat berjalan lancar dan siswa memahami bahan ajar atau informasi yang diberikan oleh guru. Anggota kelompok tersebut memiliki kemampuan akademik yang berbeda. Misalnya, satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 orang siswa berkemampuan sedang dan 1 orang siswa berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dalam pembelajaran kooperatif tipe *Two*

---

<sup>43</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011), hlm. 21.

*Stay Two Stray* ini tujuan awal yang ingin di capai yaitu untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*peer tutoring*) dan saling mendukung dapat terwujud.

## 2) Presensi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Kemudian guru memberikan subpokok bahasan pada tiap-tiap kelompok agar mereka bahas secara bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing. Guru memberikan materi secara jelas kepada siswa kemudian memberikan arahan yang jelas agar siswa yang tergabung dalam beberapa kelompok tersebut tidak merasa bingung.

## 3) Kegiatan Kelompok

Dalam kegiatan kelompok ini, pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil menjadi 4 Siswa. Yang kemudian mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota

kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka pada tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya dan membuat hasil kerja mereka untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya.

#### 4) Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

#### 5) Evaluasi Kelompok dan Penghargaan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS. Masing-masing siswa diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan

model TSTS, yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi.

Untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* maka dibuat pedoman observasi berikut ini :

**Tabel 3.5**

**Pedoman Observasi Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang membangun pengetahuan siswa mengenai materi			
2.	Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan sebagai dasar untuk memecahkan suatu masalah.			
3.	Menjelaskan model penerapan pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)			
4.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari empat orang.			
5.	Memberikan permasalahan yang disesuaikan pada materi pelajaran dan membimbing siswa melakukan identifikasi suatu permasalahan.			

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
6.	Mengarahkan siswa untuk mencari sumber informasi baru dengan bertukar pendapat atau pikiran dengan teman kelompoknya.			
7.	Membantu siswa dengan menyediakan media pembelajaran yang memadai untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pemahamannya dan ilmu pengetahuan yang relevan.			
8.	Melakukan pemantauan dan mengatur waktu dengan tepat ketika siswa melakukan kegiatan berbagi informasi atau bertamu ke kelompok lain.			
9.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam mengembangkan jawabannya secara kritis dengan melakukan forum diskusi bersama mengenai materi pelajaran.			
10.	Mengarahkan siswa untuk aktif dalam memberikan kesimpulan dan menganalisis kesimpulan tersebut menggunakan jawaban yang diberikannya.			

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dengan Model**  
**Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Merumuskan permasalahan dengan mencari berbagai informasi dan menyaring informasi tersebut			
2.	Menemukan alternatif pemecahan masalah dengan berdiskusi dengan kelompok			
3.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan diskusi tentang permasalahan sesuai dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>			
4.	Melakukan berbagi informasi ke kelompok lain mengenai hasil diskusi kelompoknya.			
5.	Mempresentasikan hasil diskusi mengenai solusi dari permasalahan tersebut			
6.	Aktif dalam bertanya kepada kelompok lain dan guru.			
7.	Aktif dalam menyampaikan pendapat dan mampu mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan suatu masalah.			
8.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi yang sesuai dengan materi atau topik diskusi yang akan dipresentasikan.			
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam pemberian solusi masalah yang terkait dengan materi atau topik pokok bahasan.			

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
10.	Dalam kegiatan presentasi siswa mampu menanggapi dan memberikan solusi kepada kelompok lainnya.			

Pedoman observasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk membuat catatan lapangan berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Bertanya, Berpendapat, Menjawab dan Berargumentasi**

No.	Nama Siswa	Kuantitas Bertanya			Kualitas Bertanya			Kuantitas Berpendapat			Kualitas Berpendapat			Kuantitas Menjawab			Kualitas Menjawab			Kuantitas Berargumentasi			Kualitas Berargumentasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
Jumlah																									
Jumlah X Skor																									
Jumlah Total																									

Dari tabel keaktifan siswa tersebut maka rumus perhitungan tingkat keaktifan siswa sebagai berikut :

$$R = \frac{n}{10} \times 100\%$$

Keterangan :

R : Tingkat Keaktifan Siswa

n : Jumlah jawaban yang di centang (√) pada lembar observasi

10 : Jumlah point pada lembar observasi

Berikut ini adalah kategori keaktifan siswa dilihat dari segi kuantitas dan kualitasnya.

### **Indikator Kuantitas dan Kualitas Keaktifan Siswa**

<p>Indikator Kuantitas :</p> <p>1 : Tidak Pernah</p> <p>2: Jarang</p> <p>3. Sering</p>	<p>Indikator Kualitas :</p> <p>1 : Kurang</p> <p>2: Cukup</p> <p>3 : Baik</p>
--	---

Sumber Referensi : Suprpto, *Pengukuran Penilaian Pendidikan*

## **2) Instrumen Hasil Belajar IPS**

### **a. Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS adalah perolehan yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPS. Melalui hasil belajar IPS mencakup beberapa aspek antara lain aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Hasil belajar IPS sangat penting bagi guru dan siswa untuk melakukan penilaian hasil belajar dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran.

### **b. Definisi Operasional Hasil Belajar IPS**

Tahap akhir dalam proses pembelajaran IPS adalah *outcome* berupa hasil belajar IPS siswa. Hasil belajar IPS berupa skor yang diperoleh siswa melalui tes. Dalam penelitian ini hasil belajar IPS dihitung dalam bentuk skor dari soal evaluasi yang diberikan kepada siswa. Semua

jumlah benar dalam menjawab soal dirata-rata dan kemudian didapat nilai akhir.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS**

Sebagai upaya untuk memperoleh data dari hasil belajar IPS., maka digunakan instrument untuk mengukur hasil belajar IPS. Instrumen ini akan diberikan kepada siswa dalam bentuk soal tes evaluasi pada akhir setiap siklus. Berikut adalah kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS, yaitu :

1. Pemahaman, siswa diminta untuk memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan.
2. Mengidentifikasi, siswa diminta untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang muncul topik yang diberikan oleh guru.
3. Membuat hipotesis, siswa dapat mencari alternatif solusi dari berbagai sudut pandang yang berbeda dan memilih solusi yang paling tepat dalam memecahkan suatu masalah.
4. Mengkomunikasikan, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pemecahan masalah dengan diskusi kelompok dan menilai pemecahan masalah tersebut yang telah dirumuskan.



<b>Pelaksanaan</b>	<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
			3)Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga	3.3.5 menjelaskan kaitan permintaan, penawaran dan harga 3.3.6 menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat
Siklus 2	3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.3.Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	1) Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi  2) Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia  3) Hubungan antara Kelangkaan dan Permintaan Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia.	3.3.1 Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi  3.3.2 Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi di Indonesia.  3.3.3 Menjelaskan hubungan kelangkaan dengan permintaan dan penawaran

Pelaksanaan	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator
Siklus 3	3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	1) Periodeasi Masa Praaksara 2) Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia 3)Masuknya kebudayaan Budha di Indonesia	3.3.1 Mengidentifikasi periodesasi masa praaksara di Indonesia 3.3.2 Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara 3.3.3 Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha

## I. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

### 1. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti yaitu data kualitatif dan kuantitatif.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis deskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan deskripsi kuantitatif melalui tes hasil belajar. Untuk menganalisis data hasil observasi dilakukan menggunakan skala dengan cara pemberian skor atau *rating scale*.<sup>45</sup>

Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Skor rata-rata 1 item

fx = Jumlah skor dalam 1 item

N = banyaknya siswa

Data yang dikumpulkan melalui tes dihitung skor masing-masing dan dari skor ditentukan nilai siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa}}{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}} \times 100$$

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 144

Setelah diketahui masing-masing, data dianalisis untuk mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = mean

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai siswa

$N$  = jumlah siswa

## 2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah melakukan analisis data, selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis data melalui hasil uji persyaratan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis data ditampilkan dalam bentuk tampilan berupa diagram. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh dari setiap siklus<sup>46</sup>.

Selanjutnya adalah menarik kesimpulan yaitu , “Apakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu?”. Indikator keberhasilannya adalah peningkatan keaktifan siswa dan pemahaman siswa yang dapat diketahui melalui peningkatan hasil belajar IPS Terpadu.

---

<sup>46</sup> Sukardi, Ibid, hlm. 276.

## **J. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa sebesar 80% sudah tergolong tinggi. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% jumlah siswa kelas VII-3 memiliki nilai minimal 72 pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini berdasarkan kurikulum SMP Negeri 12 Kota Tangerang mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu 72.
2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata persentase indikator hasil belajar siswa pada lembar observasi mencapai 80%.

## **BAB IV**

### **HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Tangerang yang berlokasi di Jalan Moch. Toha KM 3,6 Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten. Sekolah dibangun sejak tanggal 20 November 1984 dan pada tahun 2013 terakhir sekolah ini di renovasi. Sekolah tersebut terletak di perkotaan Tangerang dan posisinya yang berada di pinggir jalan raya membuat akses untuk menuju ke sekolah sangat mudah.

Sarana, prasarana, fasilitas, media pembelajaran, dan sumber belajar di SMP Negeri 12 Kota Tangerang dengan rata-rata 80% memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan). Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 12 Kota Tangerang yaitu 71 orang yang terdiri dari 55 orang tenaga pendidik (Guru) dan 16 orang tenaga kependidikan (Staff Tata Usaha). Dari data tersebut jumlah guru sebanyak 55 orang : S2 sebanyak 6 orang (10.91%), S1 sebanyak 44 orang (80%), SMA/D3/D1 sebanyak 5 orang (9.09%).



**Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian**

Berikut ini merupakan Visi dan Misi SMP Negeri 12 Kota

Tangerang

Visi :

1. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman
2. Unggul dalam bidang akademik dan non akademik
3. Mutu lulusan yang berkualitas kreatif, tangguh dan kompetitif
4. Memberikan pelayanan yang prima
5. Memiliki integritas yang tinggi
6. Berfikir, bersikap dan bertindak berlandaskan IMTAQ dan akhlaqul

Misi :

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan berbasis Teknologi Informasi
2. Menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif, ramah dan kekeluargaan
3. Memberikan wawasan kejujuran dan tanggung jawab yang proposional serta menanamkan nilai - nilai akhlakuk karimah

4. Membentuk pribadi berwawasan luas, disiplin, kreatif, dan inovatif

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi siswa SMP Negeri 12 Kota Tangerang sebanyak 1095 siswa yang terdiri dari 3 jenjang tingkat pendidikan, yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas XI dengan jumlah siswa perkelas sebanyak 36-39 siswa. Kelas VII-3 SMP Negeri 12 Kota Tangerang merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswanya 39 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

Alasan peneliti memilih kelas VII-3 sebagai sampel dari penelitian ini berdasarkan proses perizinan dan hasil wawancara dengan guru kolaborator, sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu siswa pada kelas tersebut hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab dan masih menggunakan model pembelajaran yang sederhana. Sehingga penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pembelajaran IPS diharapkan siswa mendapatkan model pembelajaran yang bervariasi dan berbeda dari biasanya.
2. Kondisi siswa di kelas tersebut yang lebih kondusif dibandingkan dengan kelas lainnya. Menurut hasil wawancara dengan guru kolaborator, yaitu kelas VII-3 merupakan kelas yang terbilang kondusif jika dibandingkan dengan kelas lainnya. Sehingga guru memilih kelas VII-3 untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

### C. Deskripsi Subjek Penelitian

Berikut ini merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Observasi dilakukan pada tanggal 17, 19 dan 24 Januari 2017. Melalui observasi ini *observer* melihat proses pembelajaran IPS yang sedang berlangsung saat itu. Serta *observer* dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran IPS.

Luas ruang kelas tersebut berukuran 63 m<sup>2</sup> yang diisi oleh 39 siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Ruang kelas VII-3 berada di lantai 2. Posisi ruang kelas tersebut berada di sudut atau pojok. Pada sudut jendela terlihat pemandangan lahan hijau yang masih kosong yang membuat suasana kelas menjadi redup dan angin berhembusan sehingga sering kali terlihat banyaknya siswa yang mengantuk, melamun, dan kurang semangat dalam berkonsentrasi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas guru kurang bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran dan metode pembelajaran. Diantaranya guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran yang sederhana seperti ceramah, atau tanya jawab saja. Selain itu juga terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas keaktifan siswa masih kurang, hal ini terlihat dari siswa yang masih takut dalam bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, menanggapi terkait materi pembelajaran IPS Terpadu yang

diajarkan serta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selain itu hal tersebut menyebabkan keadaan kelas yang pasif karena semangat dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang sehingga proses pembelajaran yang terjadi hanya bersifat satu arah yaitu berpusat pada guru.

Kurangnya variasi dalam model pembelajaran dan metode pembelajaran IPS Terpadu membuat siswa menjadi pasif dan pencapaian hasil belajar kurang optimal. Hasil pengamatan tersebut menjadi acuan *observer* untuk mengembangkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa.

## **D. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus 1**

#### **a. Perencanaan**

Pada perencanaan tindakan siklus 1 *observer* merencanakan untuk menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pembelajaran IPS Terpadu. Model pembelajaran ini sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu. Selanjutnya *observer* bersama dengan guru kolabrator membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia, Kegiatan Ekonomi Dan Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga. Peneliti juga mempersiapkan soal tes yang akan digunakan sebagai hasil belajar siswa, media pembelajaran *power point* untuk pelaksanaan tindakan.

Selain itu membuat soal test yang akan digunakan sebagai hasil belajar siswa, menyusun instrumen penelitian untuk mengamati keaktifan selama proses pembelajaran IPS Terpadu dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebagai acuan keberhasilan pelaksanaan tindakan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan siklus 1 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan, yaitu pada hari selasa 21 Februari 2017, kamis 23 Februari 2017 dan selasa 28 Februari 2017 dengan materi Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia, Kegiatan Ekonomi Dan Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga. Adapun indikator dari pencapaian pada pertemuan ini yaitu Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia, Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif, dan prinsip ekonomi, Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Menjelaskan kaitan permintaan, penawaran, dan harga, Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat.

Pembelajaran IPS Terpadu dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya  
bersama dengan guru IPS Terpadu.

**Tabel 4.1 Pelaksanaan Siklus 1**

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p>Selasa, 21 Februari 2017</p> <p>Topik : Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan</p>	<p><b>PERENCANAAN</b></p>	<p>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII pertemuan ke-1 dengan topik “Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan”.</p> <p>c. Membuat media pembelajaran <i>Power Point</i>..</p>
	<p><b>TINDAKAN</b></p>	<p>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kebutuhan manusia dengan media <i>power point</i></p> <p>b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang pengertian Kebutuhan manusia dan kelangkaan</p> <p>c. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan teknik <i>Two Stay Two Stray</i> kepada siswa.</p> <p>d. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 orang anggota kelompok</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>e. Guru membagi materi diskusi untuk tiap-tiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 menjelaskan tentang tindakan ekonomi beserta contohnya</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 menjelaskan tentang Motif ekonomi beserta contohnya.</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 menjelaskan tentang Prinsip ekonomi beserta contohnya.</li> </ul> <p>Siswa mendiskusikan materi sesuai dengan pokok bahasan yang telah dibagikan. Kemudian setelah selesai pada setiap kelompok 2 orang dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 1 ini berlangsung selama 3 kali putaran. 2 orang anggota kelompok 1 bertamu ke kelompok 4, 2 orang anggota kelompok kelompok 4 bertamu ke kelompok 7.</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>Kemudian 2 orang anggota kelompok 7 bertamu ke kelompok 1. Setelah bertamu anggota kelompok mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan hasil temuannya.</p> <p>f. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dan hasil temuan dari bertamu ke kelompok lainnya dan membuatnya dalam bentuk rangkuman</p> <p>g. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>h. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat.</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kebutuhan manusia serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian kebutuhan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.</p> <p>Kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan diskusi kelompok dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two</i></p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p><i>Stray</i> (TSTS). Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kegiatan tersebut berlangsung 40 menit. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain.</p>
	<b>REFLEKSI</b>	<p>Suasana kelas belum kondusif dan ramai. Masih banyak siswa yang kebingungan dan bercanda saat sedang berdiskusi dengan kelompoknya. Serta guru cenderung belum menguasai kelas dan model pembelajaran tersebut.</p>
<p><b>Pertemuan 2</b></p> <p>Kamis, 23 Februari 2017</p> <p>Topik : Kegiatan Ekonomi</p>	<b>PERENCANAAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</li> <li>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII pertemuan ke-2 dengan topik "Kegiatan Ekonomi".</li> <li>c. Membuat media pembelajaran <i>Power Point</i> sesuai dengan materi.</li> </ol>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
	<b>TINDAKAN</b>	<p>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan ekonomi melalui media <i>power point</i>.</p> <p>b. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan teknik <i>Two Stay Two Stray</i> kepada siswa.</p> <p>c. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang kegiatan ekonomi yang pernah dilakukan.</p> <hr/> <p>d. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</p> <p>e. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai pengertian kegiatan ekonomi Produksi secara mendalam serta contoh dan manfaatnya bagi kehidupan manusia dan dampaknya jika sumber daya alam tersebut rusak</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 membahas kegiatan ekonomi Distribusi secara mendalam serta contoh, manfaatnya bagi kehidupan manusia dan dampaknya jika sumber daya alam tersebut rusak.</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 membahas pengertian Kegiatan Ekonomi Konsumsi secara mendalam serta contoh,</li> </ul>

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
		<p>manfaatnya bagi kehidupan manusia dan dampaknya jika sumber daya alam tersebut rusak.</p> <p>Siswa mendiskusikan materi sesuai dengan pokok bahasan yang telah dibagikan. Kemudian pada setiap kelompok 2 orang dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 1 ini berlangsung selama 3 kali putaran. 2 orang anggota kelompok 1 bertamu ke kelompok 4, 2 orang anggota kelompok kelompok 4 bertamu ke kelompok 7. Kemudian 2 orang anggota kelompok 7 bertamu ke kelompok 1. Setelah bertamu anggota kelompok mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan hasil temuannya.</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p><b>f.</b> Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dan hasil temuan dari bertamu ke kelompok lainnya dan membuatnya dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>g.</b> Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p><b>h.</b> Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat.</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kegiatan ekonomi manusia serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian kegiatan ekonomi dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya. Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kegiatan tersebut berlangsung 40</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		menit. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.
	<b>REFLEKSI</b>	Suasana kelas lebih kondusif dari pertemuan ke-1. Akan tetapi masih ada siswa yang kebingungan dengan alur bertamu ke kelompok lainnya. Serta guru mulai sedikit menguasai kelas dan model pembelajaran tersebut.
<p><b>Pertemuan Ketiga</b></p> <p>Selasa, 28 Februari 2017</p> <p>Topik : Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga</p>	<b>PERENCANAAN</b>	<p>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII pertemuan ke-3 dengan topik “Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga”.</p> <p>c. Membuat media pembelajaran <i>Power Point</i> sesuai dengan materi.</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
	<b>TINDAKAN</b>	<p>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan jual beli di pasar dengan media <i>power point</i>.</p> <p>b. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan teknik <i>Two Stay Two Stray</i> kepada siswa.</p> <p>c. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang kegiatan ekonomi yang pernah dilakukan.</p> <p>d. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok</p> <p>e. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai pengertian Permintaan beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 membahas mengenai pengertian Penawaran beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Kelompok 7,8, dan 9 membahas mengenai pengertian Pasar dan Harga beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
		<p>Siswa mendiskusikan materi sesuai dengan pokok bahasan yang telah dibagikan. Kemudian pada setiap kelompok 2 orang dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 1 ini berlangsung selama 3 kali putaran. 2 orang anggota kelompok 1 bertamu ke kelompok 4, 2 orang anggota kelompok kelompok 4 bertamu ke kelompok 7. Kemudian 2 orang anggota kelompok 7 bertamu ke kelompok 1. Setelah bertamu anggota kelompok mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan hasil temuannya</p> <p>f. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dan hasil temuan dari bertamu ke kelompok lainnya dan membuatnya dalam bentuk rangkuman</p> <p>g. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>h. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat.</p>

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kegiatan jual beli di pasar serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian permintaan dan penawaran dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.</p>
		<p>Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah itu siswa mengerjakan soal tes pada siklus 1 yang telah dibagikan oleh guru. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
	<b>REFLEKSI</b>	Jumlah siswa yang bercanda saat sedang berdiskusi dengan kelompoknya sudah mulai berkurang. Siswa mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS). Hal ini ditandai dengan sudah tidak ada lagi siswa yang bertanya harus melakukan apa selanjutnya. Hanya guru belum bisa mengatur waktu lebih efektif dan efisien.

Pada pelaksanaan tindakan di siklus 1 kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengenalan dan pembiasaan prinsip penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas. Hal ini dikarenakan model guru dan siswa belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut sehingga diperlukan pengenalan secara bertahap agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.

### c. Pengamatan

Tahapan pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara dan evaluasi nilai hasil belajar siswa serta mengamati keaktifan siswa selama tindakan pada tiap siklusnya, semua data terdapat pada lampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama masih kurang efektif dan hasilnya masih relatif rendah. Karena siswa belum terbiasa untuk melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Hal ini terlihat dari siswa yang kurang fokus dalam kegiatan diskusi kelompok tersebut. Selain itu masih banyak siswa yang bingung dengan instruksi yang diberikan oleh guru sehingga banyak siswa yang bertanya kembali kepada guru.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar siswa dan data pemantauan keaktifan siswa :

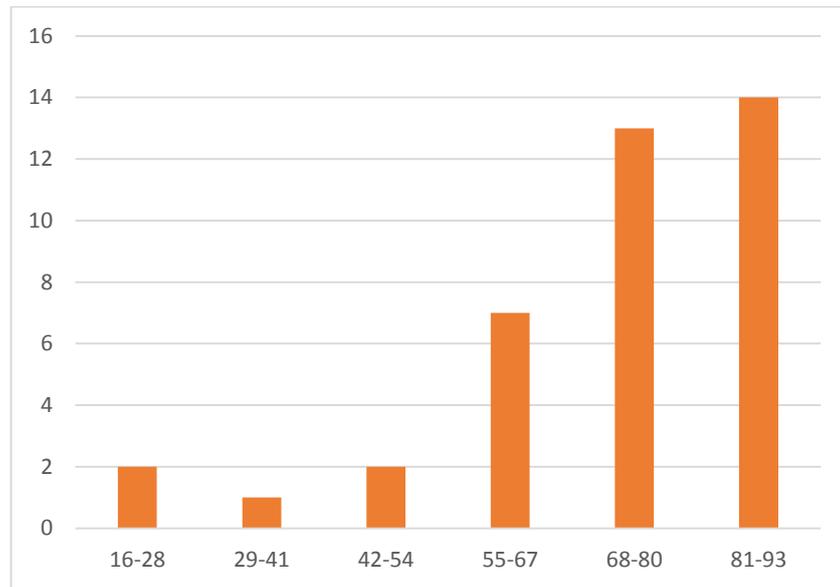
#### a. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Dari data hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes yang dilakukan diakhir siklus, berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar siklus 1 :

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus 1**

No.	Skor Nilai	F	FK	%
1.	16-28	2	2	5%
2.	29-41	1	3	3%
3.	42-54	2	5	5%
4.	55-67	7	12	18%
5.	68-80	13	25	33%
6.	81-93	14	39	36%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran memberikan hasil nilai belajar siswa yang baik, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM 72 di siklus 1 sebanyak 15 orang dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 72 sebanyak 24 orang. Presentase jumlah siswa yang mendapat nilai hasil belajar di atas KKM 72 pada siklus 1 ini adalah 61%. Adapun penggambaran nilai hasil belajar siswa dalam bentuk histogram dari tabel distribusi adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus 1**

Dari histogram hasil belajar siswa pada siklus 1 di atas dapat dikatakan bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

#### **b. Data Keaktifan Siswa Siklus 1**

Dalam pemantauan tindakan data keaktifan siswa yang diperoleh berdasarkan aspek kemampuan bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi. Adapun data keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus 1 digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 1**

<b>Kemampuan</b>	<b>Siklus 1</b>		
	<b>Tidak Pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>
<b>Bertanya</b>	44%	44%	12%
<b>Berpendapat</b>	44%	26%	30%
<b>Menjawab</b>	41%	38%	21%
<b>Berargumentasi</b>	15%	51%	34%

Dari hasil data pemantauan keaktifan siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada kuantitas dalam bertanya 17 siswa yang tidak pernah bertanya, 17 siswa yang jarang bertanya dan 5 siswa yang sering bertanya. Artinya 12% siswa yang aktif dalam bertanya. Pada kuantitas dalam berpendapat 17 siswa yang tidak pernah berpendapat, 10 siswa yang jarang berpendapat dan 12 siswa yang sering berpendapat. Artinya 30% siswa yang aktif dalam berpendapat. Pada kuantitas dalam menjawab sebanyak 16 siswa yang tidak pernah menjawab, 15 siswa yang jarang menjawab dan 8 siswa yang sering menjawab. Artinya 21% siswa yang aktif dalam menjawab. Pada kuantitas dalam berargumentasi 15 siswa yang tidak pernah berargumentasi, 22 siswa yang jarang berargumentasi dan 13 siswa yang sering berargumentasi. Artinya 34% siswa yang aktif dalam berargumentasi.

Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus 1 belum berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena target sebanyak 80% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM belum tercapai, kemampuan guru kolaborator sebagai pelaksana tindakan belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada kegiatan pembelajaran IPS Terpadu serta masih banyak siswa yang belum begitu memahami alur pelaksanaan model pembelajaran ini dan masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh pada saat tindakan. Refleksi pada siklus 1 bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 1 yang merupakan tindakan yang masih dalam kategori penyesuaian dalam menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 1 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya.

Tabel 4.5 Point Revisi Siklus 1

Pertemuan	Revisi
<b>Ke- 1</b>	(1) Guru harus dapat memberikan penjelasan yang rinci mengenai alur pelaksanaan model pembelajaran. (2) Guru harus lebih teliti dan tegas dalam mengawasi siswa yang belum aktif dan berpartisipasi dalam kelompok diskusi atau yang malah bercanda selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
<b>Ke-2</b>	(1) Guru harus memperjelas mengenai aturan kelompok yang bertamu dan yang sebagai tuan rumah agar siswa tidak kebingungan lagi. (2) Guru seharusnya dapat mengatur waktu yang tepat untuk kelompok bertamu dan kembali lagi ke kelompoknya masing-masing.
<b>Ke-3</b>	(1) Guru harus dapat mengkondisikan siswa agar suasana diskusi berjalan aktif, ada kelompok lain yang memberikan tanggapan mengenai hasil laporan masing-masing kelompok. (2) Guru harus meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi pada saat pelaksanaan penerapan model pembelajaran <i>Two StayTwo Stray</i> (TSTS).

## 2. Siklus 2

### a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus 2 *observer* dan guru kolaborator mendiskusikan kembali perbaikan pada siklus 1 kemudian membuat persiapan mengajar, membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pada tindakan siklus 2 ini *observer* dan kolaborator melakukan modifikasi pada tindakan yaitu guru menentukan dua orang yang bertugas untuk bertamu dan dua orang yang tinggal atau sebagai tuan rumah pada kelompoknya, kemudian setiap kelompok membuat pertanyaan yang kemudian pertanyaan tersebut diajukan ketika tamu berkunjung ke kelompok lain serta jika pertanyaan tersebut berhasil dijawab maka akan mendapatkan point tambahan untuk nilai keaktifan, dan memodifikasi pada media pembelajarannya yaitu dengan menggunakan *mind mapping*. Selain itu *observer* bersama dengan guru kolaborator membuat soal test yang akan digunakan sebagai hasil belajar siswa. Serta untuk mengukur keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) *observer* membuat lembar pemantauan keaktifan siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan siklus 2 dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan pada hari Kamis 2 Maret 2017, Kamis 23 Maret 2017, Selasa 28 Maret 2017. Jarak antara pertemuan pertama dan kedua yaitu 2 minggu, karena kendala sekolah yang mengadakan Uji Coba Ujian Nasional dan *try out* untuk siswa kelas 9 selama 2 minggu berturut-turut sehingga kelas 7 dan kelas 8 belajar di rumah. Adapun materi yang dibahas pada siklus 2 yaitu materi Peran IPTEK dalam

Kegiatan Ekonomi, Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia, Hubungan antara Kelangkaan dengan permintaan-penawaran. Adapun indikator dari pencapaian pada pertemuan ini yaitu Menjelaskan Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi, Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia, Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya oleh *observer* bersama dengan guru kolaborator. Berikut deskripsi kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2.

**Tabel 4.6 Pelaksanaan Siklus 2**

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
<b>Pertemuan 1</b>  Kamis, 2 Maret 2017  Topik : Menjelaskan Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi	<b>PERENCANAAN</b>	a. Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 2. b. Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP). c. Membuat media pembelajaran <i>mind mapping</i> sesuai dengan materi.
	<b>TINDAKAN</b>	a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang perkembangan IPTEK b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p data-bbox="1002 472 1490 546">pengertian IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)</p> <p data-bbox="959 555 1490 712">c. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 orang anggota kelompok.</p> <p data-bbox="959 721 1490 878">d. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas untuk bertamu dan 2 orang yang tinggal di kelompok.</p> <p data-bbox="959 887 1490 1133">e. Kemudian guru membagikan materi diskusi untuk tiap-tiap kelompok dan setiap kelompok membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan kelompok yang akan dikunjungi.</p> <ul data-bbox="1015 1142 1490 1525" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1015 1142 1490 1263">• Kelompok 1,2, dan 3 menjelaskan tentang Dampak Positif perkembangan IPTEK</li> <li data-bbox="1015 1272 1490 1393">• Kelompok 4,5, dan 6 menjelaskan tentang Dampak Negatif perkembangan IPTEK</li> <li data-bbox="1015 1402 1490 1525">• Kelompok 7,8, dan 9 menjelaskan tentang Peran IPTEK bagi Kegiatan Ekonomi</li> </ul> <p data-bbox="1002 1534 1490 1984">Kemudian pada setiap kelompok 2 orang anggota kelompok yang bertugas untuk bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 2 ini berlangsung selama 3 kali putaran. Bagi tuan rumah yang tidak bisa</p>

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
		<p>menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tamu maka point akan diberikan kepada tamu, setiap 2 orang anggota kelompok yang bertamu menyimak hasil diskusi kelompok tuan rumah dan mencatat point yang di dapat oleh tuan rumah . Kemudian tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p>f. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p>g. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>h. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat.</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar perkembangan IPTEK serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian IPTEK dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya. Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain.</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.
	<b>REFLEKSI</b>	Suasana kelas sudah mulai kondusif akan tetapi masih ada siswa yang bercanda saat sedang berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa sudah mampu mengemukakan pendapat. Hal ini dilihat dari argumentasi yang dikemukakan siswa pada saat presentasi kelompok.
<b>Pertemuan 2</b>  Kamis, 23 Maret 2017  Topik : Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia	<b>PERENCANAAN</b>	a. Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 2. b. Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP). c. Membuat media pembelajaran <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan materi.
	<b>TINDAKAN</b>	a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan wirausaha b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang pengertian wirausaha. c. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>d. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas untuk bertamu dan 2 orang yang tinggal di kelompok.</p> <p>e. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok dan setiap kelompok membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan kelompok yang akan dikunjungi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai ciri-ciri wirausaha</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 membahas faktor-faktor yang mendorong munculnya semangat wirausaha</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 membahas peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi di Indonesia</li> </ul> <p>Kemudian pada setiap kelompok 2 orang anggota kelompok yang bertugas untuk bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 2 ini berlangsung selama 3 kali putaran. Bagi tuan rumah yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tamu maka point akan diberikan kepada tamu, setiap 2 orang anggota kelompok yang bertamu menyimak hasil diskusi kelompok tuan rumah dan mencatat point yang di dapat oleh tuan rumah . Kemudian tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p>

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
		<p>f. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p>g. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>h. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat.</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai contoh wirausaha di Indonesia serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian wirausaha dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya. Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.</p>

<b>TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
	<b>REFLEKSI</b>	Siswa sudah mulai fokus dalam belajar di kelas. Siswa mulai merasa tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru terus bervariasi sehingga banyak siswa yang memperhatikan guru dan berpartisipasi dalam berdiskusi.
<p><b>Pertemuan 3</b></p> <p>Selasa, 28 Maret 2017</p> <p>Topik : Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran</p>	<b>PERENCANAAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 2.</li> <li>2) Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP).</li> <li>3) Membuat media pembelajaran sesuai dengan materi.</li> </ol>
	<b>TINDAKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar mobil mengangkut sayuran untuk didistribusikan</li> <li>b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang kelangkaan.</li> </ol>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>c. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</p> <p>d. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</p> <p>e. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai kelangkaan sumber daya dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan manusia</li> <li>Kelompok 4,5, dan 6 membahas mengenai bagaimana cara yang harus dilakukan untuk mengatasi kelangkaan sumber daya</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 membahas mengenai hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran</li> </ul> <p>Kemudian pada setiap kelompok 2 orang anggota kelompok yang bertugas untuk bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 2 ini berlangsung selama 3 kali putaran. Bagi tuan rumah yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tamu maka point akan diberikan kepada tamu, setiap 2 orang anggota kelompok yang bertamu menyimak hasil diskusi kelompok tuan rumah dan mencatat point yang di dapat oleh tuan rumah .</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>Kemudian tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p>f. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p>g. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas</p> <p>h. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kelangkaan yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian kelangkaan, permintaan dan penawaran dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.</p> <p>Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah itu siswa mengerjakan soal test pada siklus 2 yang telah dibagikan oleh guru. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.
	<b>REFLEKSI</b>	Guru menyampaikan materi dengan baik dan percaya diri. Jumlah siswa yang bercanda semakin berkurang dan keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi semakin baik Hanya saja siswa memulai bosan dan membutuhkan sesuatu yang baru dari penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray (TSTS)</i> .

Pada pelaksanaan siklus 2 fokusnya telah berkembang menjadi pemantapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* dari siklus 1. Pada siklus 2 ini kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan kearah yang lebih baik karena dengan adanya modifikasi pada tindakan yaitu siswa diwajibkan membuat pertanyaan sebelum bertamu ke kelompok lainnya, untuk rewardnya siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapatkan point keaktifan, serta tambahan pada media pembelajaran yang digunakan yaitu *mind mapping*. Maka dari itu penerapan model pembelajaran ini akan

terus dimaksimalkan agar hasil belajar siswa yang sesuai dengan target pencapaian.

### **c. Pengamatan**

Tahapan pengamatan dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara dan mengevaluasi nilai hasil belajar siswa, dan keaktifan siswa selama tindakan tiap siklus berlangsung. Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus 1. Hal ini terlihat dengan keadaan siswa yang sudah mulai memahami dan mengikuti tahapan dengan baik, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, memberikan pendapat, menjawab dan berargumentasi dalam kegiatan diskusi dan presentasi kelompok.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dengan tiga kali pertemuan diperoleh data hasil belajar siswa dan data pemantauan keaktifan siswa :

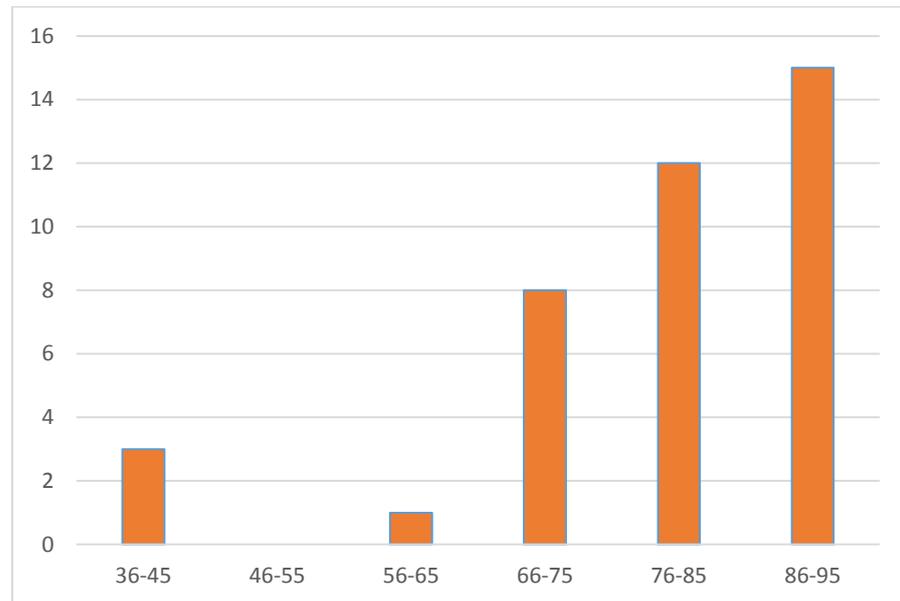
#### **a. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2**

Data hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes yang dilakukan diakhir siklus, berikut ini adalah penggambaran distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa siklus 2 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Distribusi Hasil Belajar Siswa Siklus 2**

No.	Skor Nilai	F	FK	%
1.	36-45	3	3	8%
2.	46-55	0	3	0%
3.	56-65	1	4	3%
4.	66-75	8	12	21%
5.	76-85	12	24	31%
6.	86-95	15	39	37%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran memberikan hasil nilai yang lebih baik dari siklus sebelumnya, hal ini hasil belajar siswa pada siklus 2 bahwa jumlah siswa dan presentase siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 72 mengalami penurunan dari siklus 1. Jumlah dan presentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM mengalami peningkatan dari siklus 1. Untuk hasil nilai belajar siswa pada siklus 2 sebanyak 10 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 72 dan 29 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 72. Presentase siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar siswa di atas KKM 72 adalah 74%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dijabarkan histogram hasil belajar siswa pada siklus 2 adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus 2**

Dari histogram hasil belajar siswa siklus 2 di atas dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada siklus 2 berkurang dari siklus 1 dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM mengalami peningkatan yang signifikan.

#### **b. Data Keaktifan Siswa Siklus 2**

Dalam pemantauan tindakan data keaktifan siswa yang diperoleh berdasarkan aspek kemampuan bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi. Adapun data keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus 2 digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 2**

<b>Kemampuan</b>	<b>Siklus 2</b>		
	<b>Tidak Pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>
<b>Bertanya</b>	23%	36%	41%
<b>Berpendapat</b>	28%	15%	57%
<b>Menjawab</b>	13%	15%	72%
<b>Berargumentasi</b>	23%	13%	64%

Dari hasil data pemantauan keaktifan siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada kuantitas dalam bertanya 9 siswa yang tidak pernah bertanya, 14 siswa yang jarang bertanya dan 16 siswa yang sering bertanya. Artinya 41% siswa yang aktif dalam bertanya. Pada kuantitas dalam berpendapat 11 siswa yang tidak pernah berpendapat, 6 siswa yang jarang berpendapat dan 22 siswa yang sering berpendapat. Artinya 57% siswa yang aktif dalam berpendapat. Pada kuantitas dalam menjawab sebanyak 5 siswa yang tidak pernah menjawab, 6 siswa yang jarang menjawab dan 28 siswa yang sering menjawab. Artinya 72% siswa yang aktif dalam menjawab. Pada kuantitas dalam berargumentasi siswa 9 yang tidak pernah berargumentasi, 5 siswa yang jarang berargumentasi dan 25 siswa yang sering berargumentasi. Artinya 64% siswa yang aktif dalam berargumentasi.

Dari penjabaran di atas yaitu bahwa penerapan tindakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siklus 2 masih belum berhasil, karena belum mencapai Indeks Pencapaian Hasil yaitu 80% siswa yang menpatkan nilai di atas KKM 72. Hal tersebut perlu ditingkatkan lagi di siklus 3. Tujuannya adalah agar tindakan penerapan lebih optimal dan mencapai Indeks Pencapaian Hasil 80% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM tercapai.

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh pada saat tindakan. Refleksi pada siklus 2 bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan tindakan yang masih belum maksimal pada siklus ini. Hasil temuan pada tahapan ini dijadikan masukan untuk menuju siklus berikutnya.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 2 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya.

**Tabel 4.10 Point Revisi Siklus 2**

Pertemuan	Revisi
<b>Ke- 1</b>	(1) Guru harus lebih banyak membimbing siswa untuk lebih aktif dan tepat waktu dalam memberikan informasi kepada kelompok tamu dan sebaliknya (2) Guru harus lebih jelas dalam menyampaikan penjelasan mengenai peraturan diskusi dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .

<b>Pertemuan</b>	<b>Revisi</b>
<b>Ke-2</b>	(1) Guru harus lebih aktif dalam memonitori dan mengawasi siswa yang bertindak sebagai tamu ataupun tuan rumah (2) Guru harus dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, membimbing siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa saat mempresentasikan hasil diskusi dan temuannya.
<b>Ke-3</b>	(1) Guru harus lebih tegas dalam menegur siswa yang tidak fokus atau bercanda saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung (2) Guru harus dapat lebih menghidupkan suasana kelas agar tidak terkesan monoton dan siswa merasa bosan.

### 3. Siklus 3

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 3 ini *observer* bersama dengan guru kolaborator mendiskusikan kembali mengenai perbaikan pada siklus sebelumnya, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu *observer* dan guru kolaborator juga membuat soal test yang akan digunakan sebagai hasil belajar siswa. Serta untuk mengukur keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) *observer* membuat lembar pemantauan keaktifan siswa.. Pada siklus ini guru menentukan yang tugas sebagai tamu dan sebagai tuan rumah atau yang tinggal di

kelompoknya, kemudian proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point* dan siswa membuat hasil diskusinya dengan membuat *mind mapping* sehingga saat siswa bertamuke kelompok lain siswa memperhatikan materi hasil diskusi kelompok lain yang berupa *mind mapping*. Kemudian di akhir siklus guru kolaborator memberikan *reward* bagi kelompok terbaik. Serta untuk mengukur keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) *observer* membuat lembar pemantauan keaktifan siswa.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pada siklus 3 dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan yaitu pada hari Selasa 4 April 2017, Kamis 6 April 2017, Selasa 11 April 2017. Dengan materi yang dibahas tentang Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Masa Hindu-Budha. Adapun indikator dari pencapaian pada pertemuan ini yaitu mampu mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di Indonesia, menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha. Pembelajaran IPS Terpadu dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya oleh *observer* bersama dengan guru kolaborator.

Tabel 4.11 Pelaksanaan Siklus 3

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>Selasa, 4 April 2017</b></p> <p><b>Topik : Periodesasi masa praaksara di Indonesia</b></p>	<p><b>PERENCANAAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 3.</li> <li>b. Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP).</li> <li>c. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> sesuai dengan materi.</li> </ul>
	<p><b>TINDAKAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati gambar tentang fosil manusia purba koleksi museum</li> <li>b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang pengertian Masa Praaksara</li> <li>c. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 orang anggota.</li> <li>d. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</li> <li>e. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</li> <li>f. Guru membagi materi diskusi untuk tiap-tiap kelompok</li> </ul>

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 menjelaskan tentang Periodesasi secara Geologis</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 menjelaskan tentang Periodesasi secara Arkeologis</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 menjelaskan tentang Periodesasi berdasarkan perkembangan Kehidupan</li> </ul> <p>g. Kemudian pada setiap kelompok membuat hasil diskusi kelompoknya berupa <i>mind mapping</i>, setelah <i>mind mapping selesai</i> 2 orang yang bertugas sebagai tamu meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya untuk mengetahui isi materi yang dibahas pada kelompok yang dikunjungi. 2 orang yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk memaparkan isi materi kelompoknya.</p>

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>Setelah itu tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p>h. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman.</p> <p>i. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya yang berupa <i>mind mapping</i> di depan kelas dan kemudian dibuka sesi tanya jawab.</p> <p>j. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar fosil manusia purba serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian masa pra</p>

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>aksara dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.</p> <p>Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain dan bekerjasama untuk membuat laporan diskusi berupa <i>mind mapping</i>. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.</p>
	<b>REFLEKSI</b>	<p>Suasana kelas sudah mulai kondusif, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> saat berdiskusi. Siswa semakin mampu dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p>

<b>TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
<p><b>Pertemuan 2</b></p> <p>Kamis, 6 April 2017</p> <p>Topik: Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara</p>	<b>PERENCANAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 3.</li> <li>b. Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP).</li> <li>c. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> sesuai dengan materi.</li> </ul>
	<b>PELAKSANAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang hasil kebudayaan pada masa praaksara</li> <li>b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang nilai budaya dan tradisi yang dapat diambil sebagai pelajaran</li> <li>c. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</li> <li>d. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya</li> <li>e. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</li> </ul>

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>f. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai nilai-nilai budaya dan tradisi yang masih terlihat dalam kehidupan masyarakat di Indonesia hingga saat ini</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 membahas Kedatangan Proto Melayu ke Kepulauan Indonesia</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 membahas Kedatangan Deutro Melayu ke Kepulauan Indonesia.</li> </ul> <p>g. Kemudian pada setiap kelompok membuat hasil diskusi berupa <i>mind mapping</i>, , setelah <i>mind mapping selesai</i> 2 orang yang bertugas sebagai tamu meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya untuk mengetahui isi materi yang dibahas pada kelompok yang dikunjungi. 2 orang yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk memaparkan isi materi kelompoknya.</p>

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>h. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman.</p> <p>i. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan dibuka sesi tanya jawab.</p> <p>j. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar hasil kebudayaan manusia pada masa pra aksara.</p> <p>Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain dan bekerjasama untuk membuat laporan diskusi berupa <i>mind mapping</i>. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya</p>

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.
	<b>REFLEKSI</b>	Antusias siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> saat berdiskusi semakin baik. Hal ini terlihat dari persaingan tiap kelompok dalam membuat <i>mind mapping</i> yang paling terbaik dan mempresentasikannya dengan bagus.
<b>Pertemuan 3</b> Selasa, 11 April 2017  Topik : Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha	<b>PERENCANAAN</b>	a. Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) yang kemudian akan diterapkan dalam siklus 3. b. Mengembangkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP). c. Membuat media pembelajaran <i>power point</i> sesuai dengan materi.
	<b>PELAKSANAAN</b>	a. Peserta didik mengamati gambar jalur perdagangan laut antara India dan Cina b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang Masuknya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>c. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</p> <p>d. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya</p> <p>e. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</p> <p>f. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai Hubungan dagang antara India dan Cina sehingga membawa keuntungan bagi Indonesia</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 membahas mengenai Teori Waisya dan Teori Ksatria mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Budha masuk ke Indonesia</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 membahas mengenai Teori Brahmana dan Teori Arus Balik mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Budha masuk ke Indonesia.</li> </ul>

TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>g. Kemudian pada setiap kelompok membuat hasil diskusi berupa <i>mind mapping</i>, setelah <i>mind mapping selesai</i> 2 orang yang bertugas sebagai tamu meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya untuk mengetahui isi materi yang dibahas pada kelompok yang dikunjungi. 2 orang yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk memaparkan isi materi kelompoknya.</p> <p>h. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman dan dibuka sesi tanya jawab.</p> <p>i. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>j. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>
	<b>OBSERVASI</b>	<p>Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai mengenai gambar jalur perdagangan laut antara India dan Cina serta memberikan pertanyaan mengenai masuknya kebudayaan Hindu-budha di</p>

<b>TANGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK</b>	<b>TAHAPAN PELAKSANAAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>
		<p>Indonesia dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya. Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain dan bekerjasama untuk membuat laporan diskusi berupa <i>mind mapping</i>. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain, dan mengumumkan kelompok terbaik. Setelah itu siswa mengerjakan soal tes siklus 3 yang telah dibagikan oleh guru. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru</p>
	<b>REFLEKSI</b>	<p>Guru sudah bisa mengurangi peran dominannya dengan membiarkan siswa berkreasi sesuai dengan kemampuannya. Kemudian kerjasama antarkelompok semakin baik dan sudah tidak ada lagi siswa yang bercanda selama jam pelajaran. Siswa sudah paham dengan instruksi dari guru mengenai model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>.</p>

Pada pelaksanaan siklus 3 ini penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) memfokuskan pada penyempurnaan untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin baik dan meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan Indeks Pencapaian Hasil yang telah ditentukan

**c. Pengamatan (Observasi)**

Tahapan pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. *Observer* melakukan pengamatan berupa deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara dan mengevaluasi nilai hasil belajar siswa, dan keaktifan siswa selama tindakan tiap siklus berlangsung, semua data tersebut terdapat di lampiran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 3 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus 2. Siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), selain itu juga siswa sudah bisa lebih aktif dalam bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi pada kegiatan presentasi ataupun dalam berdiskusi kelompok. Selain itu pada siklus 3 ini mengalami peningkatan dari siklus 2 karena terdapat modifikasi pada media pembelajaran yang digunakan yaitu perpaduan dari siklus 1 dan siklus 2.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan maka diperoleh hasil yang berupa hasil belajar siswa, data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

**a) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 3**

Data hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes yang dilakukan diakhir siklus, berikut ini adalah penggambaran distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus 3 adalah sebagai berikut :

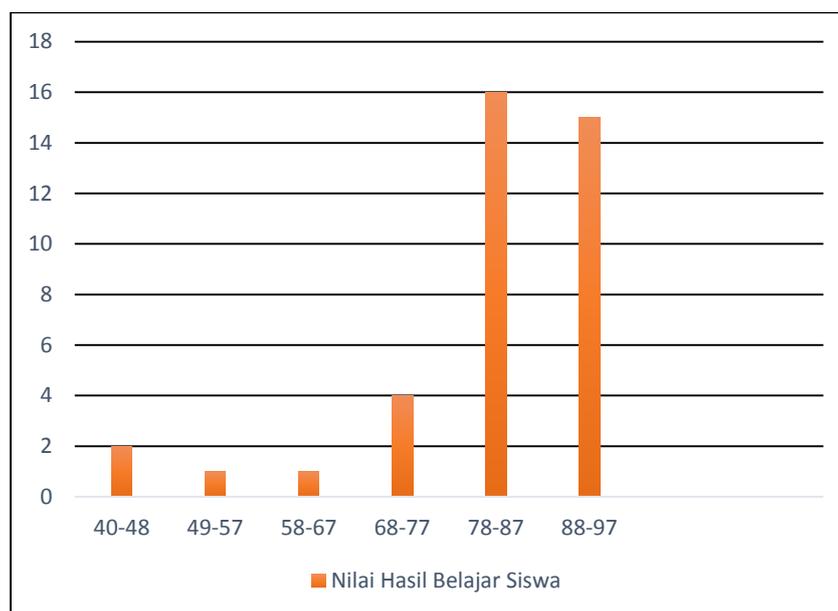
**Tabel 4.12 Distribusi Hasil Belajar Siswa Siklus 3**

No.	Skor Nilai	F	FK	%
1.	40-48	2	2	5%
2.	49-57	1	3	3%
3.	58-67	1	4	3%
4.	68-77	4	8	10%
5.	78-87	16	24	42%
6.	88-97	15	39	37%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan siklus 3 telah mengalami peningkatan pada nilai hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, hal itu terlihat dari jumlah dan presentase siswa yang mendapat nilai di bawah KKM mengalami penurunan yang signifikan serta jumlah dan presentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM mengalami peningkatan pada siklus 3 ini.

Data hasil belajar siswa selama siklus 3 untuk rata-rata kelas nilai tes hasil belajar siklus 3 adalah 82. Untuk hasil belajar siswa pada siklus

3 sebanyak 4 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 72 dan sebanyak 35 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 72. Presentase siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar siswa di atas KKM 72 adalah 89%. Adapun penggambaran hasil belajar siswa pada siklus 3 dapat dilihat dari histogram berikut.



**Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus 3**

Dari histogram di atas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan siklus 3 mengalami peningkatan. Dari histogram tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, selain itu jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada siklus ini mengalami penurunan dari siklus sebelumnya, walaupun masih ada siswa yang nilainya di

bawah KKM. Secara keseluruhan rata-rata kelas telah memenuhi kriteria pencapaian hasil.

#### b) Data Keaktifan Siswa Siklus 3

Dalam pemantauan tindakan data keaktifan siswa yang diperoleh berdasarkan aspek kemampuan bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi. Adapun data keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus 3 digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 3**

Kemampuan	Siklus 3		
	Tidak Pernah	Jarang	Sering
<b>Bertanya</b>	5%	13%	82%
<b>Berpendapat</b>	2%	13%	85%
<b>Menjawab</b>	10%	8%	82%
<b>Berargumentasi</b>	15%	5%	80%

Dari hasil data pemantauan keaktifan siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada kuantitas dalam bertanya 2 siswa yang tidak pernah bertanya, 5 siswa yang jarang bertanya dan 32 siswa yang sering bertanya. Artinya 82% siswa yang aktif dalam bertanya. Pada kuantitas dalam berpendapat 1 siswa tidak pernah berpendapat, 5 siswa yang jarang berpendapat dan 33 siswa yang sering

berpendapat. Artinya 85% siswa yang aktif dalam berpendapat. Pada kuantitas dalam menjawab sebanyak 4 siswa yang tidak pernah menjawab, 3 siswa yang jarang menjawab dan 32 siswa yang sering menjawab. Artinya 82% siswa yang aktif dalam menjawab. Pada kuantitas dalam berargumentasi siswa 6 yang tidak pernah berargumentasi, 2 siswa yang jarang berargumentasi dan 31 siswa yang sering berargumentasi. Artinya 80% siswa yang aktif dalam berargumentasi.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh pada saat tindakan. Refleksi pada siklus 3 bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan tindakan yang masih belum maksimal pada siklus ini dan membuat pembelajaran dengan model pembelajaran ini dapat berjalan lebih baik lagi. Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 3 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya.

Tabel 4.15 Point Revisi Siklus 3

Pertemuan	Revisi
<b>Ke- 1</b>	(1) Pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran harus lebih efisien (2) Guru harus lebih banyak membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya
<b>Ke-2</b>	(1) Observer dan guru kolaborator mendiskusikan masalah selama proses pembelajaran dengan mengevaluasi penerapan tindakan yang sudah terlaksana menggunakan catatan observasi dan merujuk pada <i>point ceklist</i> . Suasana kelas sudah lebih baik dan siswa sudah mulai terbiasa dalam mengorganisasikan tugas diskusi dengan kelompok mereka masing-masing.
<b>Ke-3</b>	(1) Observer dan guru kolaborator mendiskusikan masalah selama proses pembelajaran dengan mengevaluasi hasil penerapan tindakan yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana. Pada pertemuan ketiga kondisi kelas sudah kondusif dan diskusi kelompok dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Lalu dilihat dari jumlah siswa yang mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab dan berargumentasi menunjukkan adanya peningkatan.

### E. Analisis Data dan Pembahasannya

Data yang diperoleh meliputi data pengamatan selama penelitian. Data yang didapatkan berupa proses pembelajaran dan hasil evaluasi setiap akhir siklus. Hasil proses pembelajaran dievaluasi dari siklus 1 sampai

dengan siklus 3 terdapat pada lampiran. Analisis data yang dilihat dari proses dan dari kelebihan serta kekurangan yang dapat disajikan berdasarkan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

## **1. Siklus 1**

### **a. Data Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPS Terpadu siklus 1 diperoleh peningkatan nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklusnya yaitu bahwa pada siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72 dari nilai KKM 72. Presentase siswa yang mendapat hasil belajar di atas KKM yaitu sebesar 61%. Pada siklus 1 mengalami peningkatan yang baik, hal ini karena siswa merasa lebih semangat dengan pembelajaran di kelas dan menjadi lebih banyak kegiatan pada proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

### **b. Data Pemantauan Keaktifan Siswa**

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPS Terpadu siklus 1 diperoleh data keaktifan siswa dalam bertanya sebesar 12%. Pada siklus 1 ini keaktifan siswa dalam bertanya masih rendah karena masih banyak siswa yang belum berani untuk bertanya. Sedangkan pada keaktifan siswa dalam berpendapat sebesar 30%. Pada

Siklus 1 ini keaktifan siswa dalam berpendapat juga masih tergolong rendah, akan tetapi jumlah siswa yang berpendapat lebih tinggi dari jumlah siswa yang bertanya, karena pada siklus 1 siswa banyak memberikan pendapatnya pada pertemuan kedua yaitu mengenai Kegiatan Ekonomi Produksi, Konsumsi dan Distribusi. Kemudian pada keaktifan siswa dalam menjawab yaitu sebesar 21%. Sudah mulai ada siswa yang menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru pada siklus 1 ini baik pada pertemuan pertama sampai ketiga. Dan pada keaktifan siswa dalam berargumentasi yaitu sebesar 34%. Presentase keaktifan siswa pada siklus 1 dalam berargumentasi lebih besar dari tiga aspek lainnya karena siswa banyak memberikan argumentasinya pada pertemuan kedua mengenai Kegiatan Ekonomi dan pada pertemuan Ketiga mengenai Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga.

Selama pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dalam penelitian. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan siklus 1 antara lain yaitu guru dan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) sehingga proses penerapan pada siklus 1 belum berjalan secara maksimal. Kelebihannya pada siklus 1 ini yaitu siswa menjadi lebih semangat dengan adanya penerapan model pembelajaran ini,

karena siswa menjadi banyak kegiatan di dalam kelas sehingga siswa tidak bosan seperti pembelajaran sebelumnya yang hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran. Kemudian pada siklus 1 ini belum tercapai Indeks Pencapaian Hasil pada penelitian ini yaitu sebesar 80% siswa mendapatkan nilai KKM di atas 72, oleh karena itu *observer* bersama guru kolaborator melanjutkannya ke siklus kedua.

## **2. Siklus 2**

### **a. Data Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPS Terpadu siklus 2 diperoleh peningkatan nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes yang dilaksanakan pada setiap siklusnya yaitu bahwa pada siklus 2 nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78 dari nilai KKM 72. Presentase siswa yang mendapat hasil belajar di atas KKM yaitu sebesar 74%. Pada siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup baik dari siklus 1, hal ini karena guru dan siswa yang sudah mulai terbiasa dalam menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) sehingga proses penerapannya pada siklus 2 lebih optimal dari siklus 1. Selain itu karena pada siklus 2 pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) *observer* dan guru kolaborator melakukan perbaikan dan modifikasi pada

tindakan pelaksanaan agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

**b. Data Pemantauan Keaktifan Siswa**

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPS Terpadu siklus 2 diperoleh data keaktifan siswa dalam bertanya sebesar 41%. Pada siklus 2 ini keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan dari siklus 1 karena pada siklus 2 keaktifan dalam bertanya mendapatkan point tambahan pada keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam bertanya yaitu pada pertemuan kedua tentang Kegiatan Wirausaha dan pada pertemuan ketiga tentang Hubungan antara Kelangkaan dengan Permintaan dan Penawaran. Sedangkan pada keaktifan siswa dalam berpendapat sebesar 57%. Pada Siklus 2 ini keaktifan siswa dalam berpendapat mengalami peningkatan dari siklus 1 karena siswa sudah mulai berani dalam mengemukakan pendapatnya. Kemudian pada keaktifan siswa dalam menjawab yaitu sebesar 72%. Pada keaktifan siswa dalam menjawab mengalami peningkatan yang lebih baik, hal ini karena jika siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan dari tamu yang berkunjung maka point akan jatuh kepada tamu. Selain itu juga jumlah siswa yang menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru pada siklus 2 mengalami peningkatan pada tiap

pertemuannya. Dan pada keaktifan siswa dalam berargumentasi yaitu sebesar 64%. Presentase keaktifan siswa pada siklus 2 dalam berargumentasi mengalami peningkatan karena siswa banyak memberikan argumentasinya pada pertemuan pertama mengenai Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi.

Selama pelaksanaan siklus 2 terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dalam penelitian. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan siklus 2 antara lain yaitu berkaitan dengan waktu pelaksanaan tindakan membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan siklus sebelumnya, karena pada siklus 2 ini *observer* bersama dengan guru kolaborator memodifikasi pada tahap tindakan dengan upaya meningkatkan keaktifan siswa di siklus 2 karena pada siklus sebelumnya keaktifan siswa masih sangat rendah. Kelebihannya pada siklus 2 ini yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi. Nilai hasil belajar dan tugas siswa mengalami peningkatan pada siklus 2. Guru mulai menguasai kelas dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Akan tetapi pada siklus 2 ini masih belum tercapai Indeks Pencapaian Hasil pada penelitian ini yaitu sebesar 80% siswa mendapatkan nilai KKM

di atas 72, oleh karena itu *observer* bersama guru kolaborator melanjutkannya ke siklus ketiga.

### 3. Siklus 3

#### a. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPS Terpadu siklus 3 diperoleh peningkatan nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklusnya yaitu bahwa pada siklus 3 nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 82 dari nilai KKM 72. Presentase siswa yang mendapat hasil belajar di atas KKM yaitu sebesar 89%. Pada siklus 3 mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus 2, hal ini karena guru dan siswa yang sudah menguasai dalam menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas sehingga proses penerapannya pada siklus 3 lebih optimal dari siklus 2. Selain itu karena pada siklus 3 pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) *observer* dan guru kolaborator melakukan perbaikan dan modifikasi dengan memadukan revisi dari siklus 1 dan 2 agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan Indeks Pencapaian Hasil pada penelitian ini tercapai.

## **b. Data Pemantauan Keaktifan Siswa**

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPS Terpadu siklus 3 diperoleh data keaktifan siswa dalam bertanya sebesar 82%. Pada siklus 3 ini keaktifan siswa dalam bertanya kembali mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Karena pada siklus 3 keaktifan siswa dalam bertanya masih mendapatkan point tambahan pada keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam bertanya yaitu pada pertemuan pertama tentang Periodisasi Masa Praaksara Di Indonesia. Sedangkan pada keaktifan siswa dalam berpendapat sebesar 85%. Pada Siklus 2 ini keaktifan siswa dalam berpendapat mengalami peningkatan karena siswa sudah percaya diri dan mulai terbiasa untuk memberikan pendapatnya pada saat tiap pertemuan. Kemudian pada keaktifan siswa dalam menjawab yaitu sebesar 82%. Pada keaktifan siswa dalam menjawab mengalami peningkatan yang lebih baik, hal ini karena siswa menjawab pertanyaan yang akan mendapatkan point nilai keaktifan siswa. Selain itu juga jumlah siswa yang menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru pada siklus 3 mengalami peningkatan pada tiap pertemuannya. Dan pada keaktifan siswa dalam berargumentasi yaitu sebesar 80%. Presentase keaktifan siswa pada siklus 2 dalam berargumentasi mengalami peningkatan

karena siswa banyak memberikan argumentasinya saat mempresentasikan hasil diskusi dan saat memberikan tanggapan saat diskusi berlangsung terutama pada pertemuan kedua mengenai Perkembangan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara.

Selama pelaksanaan siklus 3 terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dalam penelitian. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan siklus 3 antara lain yaitu masih berkaitan dengan waktu pelaksanaan tindakan membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan siklus sebelumnya, karena pada siklus 3 ini *observer* bersama dengan guru kolaborator memodifikasi dengan memadukan pada tahap tindakan siklus 1 dan siklus 2 agar Indeks Pencapaian Hasil dapat tercapai. Kelebihannya pada siklus 3 ini siswa mulai menguasai penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Suasana siswa di kelas sudah kondusif dan pelaksanaan berjalan lancar. Serta nilai hasil belajar dan tugas siswa mengalami peningkatan pada siklus 3 ini. Dan pada siklus 3 ini Indeks Pencapaian Hasil pada penelitian ini tercapai yaitu sebesar 89% siswa mendapatkan nilai KKM di atas 72, oleh karena itu *observer* bersama guru kolaborator mengakhiri penelitian ini di siklus ketiga.

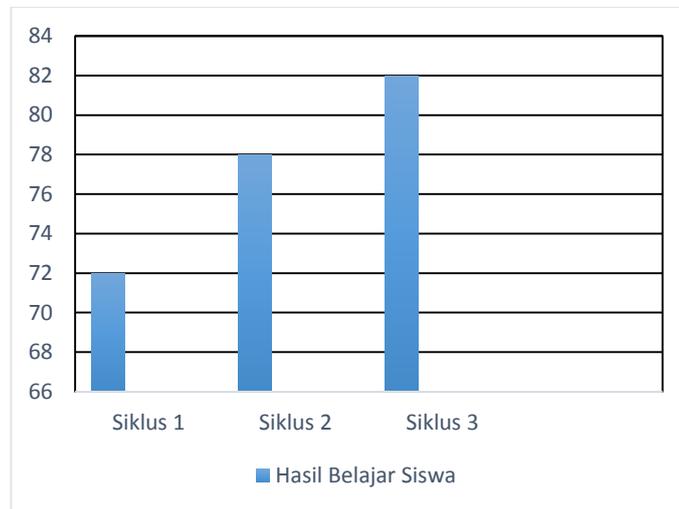
Berdasarkan analisis data dan pembahasannya tersebut maka dapat dijabarkan pada tabel dan histogram di bawah ini :

**Tabel 4.16 Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang**

<b>Siklus</b>	<b>Rata-Rata Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Presentase Hasil Belajar Siswa</b>
<b>1</b>	72	61%
<b>2</b>	78	74%
<b>3</b>	82	89%

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan tindakan di tiap siklus selalu mengalami peningkatan pada nilai rata-rata kelas dari hasil belajar siswa. Pada siklus 1 masih belum mencapai nilai rata-rata yang sesuai, kemudian *observer* dan guru kolaborator melakukan revisi dan menyempurnakan pada siklus berikutnya yaitu di siklus 2, meskipun dalam jumlah presentase peningkatannya tidak sebesar di siklus 1 akan tetapi di siklus 2 tetap mengalami peningkatan. Kemudian *observer* dan guru kolaborator kembali menyempurkan di siklus 3 dan target Indeks Pencapaian Hasil tercapai, maka dari itu *observer* menghentikan penelitian pada siklus 3 karena telah tercapainya target yang telah direncanakan. Berikut ini adalah interpretasi hasil analisis yang

dilakukan menggunakan analisis data yang disajikan dalam bentuk diagram batang :



**Gambar 4.5 Grafik Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tangerang**

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengalami kenaikan pada tiap siklus.

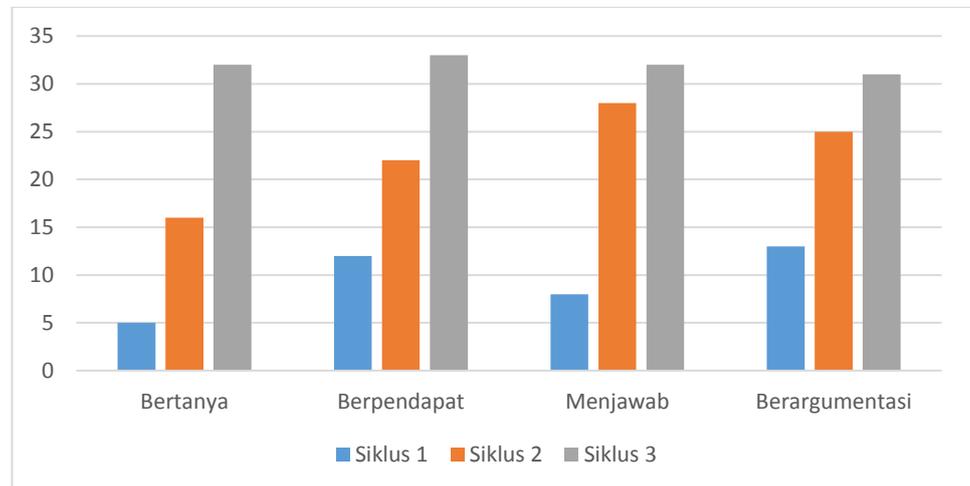
Selanjutnya berdasarkan analisis data dan pembahasannya mengenai keaktifan siswa dalam bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi dari siklus 1,2 dan 3. Berikut ini adalah penjabarannya :

**Tabel 4.17 Presentase Pemantauan Keaktifan Siswa**

<b>Keterangan</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Siklus 2</b>	<b>Siklus 3</b>
<b>Bertanya</b>	(12%)	(41%)	(82%)
<b>Berpendapat</b>	(30%)	(57%)	(85%)
<b>Menjawab</b>	(21%)	(72%)	(82%)
<b>Berargumentasi</b>	(34%)	(64%)	(80%)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam bertanya berpendapat, menjawab dan berargumentasi mengalami peningkatan. Pada siklus 1 dan siklus 2 presentase keaktifan siswa dalam bertanya mengalami kenaikan hanya saja tidak sebesar di siklus 3. Hal ini terlihat pada aspek keaktifan lainnya seperti berpendapat, menjawab dan berargumentasi. Pada siklus 3 presentase untuk semua aspek keaktifan siswa sangat baik, karena pada pelaksanaan siklus 3 *observer* dan guru kolaborator bekerjasama untuk memaksimalkan tindakan dengan memfokuskan pada pencapaian target Indeks Pencapaian Hasil dan keaktifan siswa selama proses kegiatan penerapan berlangsung.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram interpretasi hasil analisis berikut :



**Gambar 4.6 Grafik Presentase Pemantauan Keaktifan Siswa**

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Terpadu serta meningkatkan keaktifan siswa di SMP Negeri 12 Kota Tangerang.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas. Namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan yang dapat diamati selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua materi pelajaran IPS Terpadu pada kelas VII atau dapat ditepakan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Materi pelajaran yang dibahas pada tiap pertemuan dalam penelitian ini dapat disesuaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu.
2. Guru rekan kolaborator tindakan memerlukan waktu yang cukup banyak atau lama untuk menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terutama jika melihat materi pelajarannya yang membutuhkan waktu yang cukup panjang, sehingga peneliti harus lebih efektif dalam mengatur waktu dalam mengimplementasikan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).
3. Aspek penilaian pada kurikulum 2013 yang digunakan pada penelitian ini ada 3 aspek. Adapun penilaian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu hanya pada aspek kognitif.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari siklus 1,2 dan 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada siklus 1 presentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu sebesar 61%. Kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 74%. Dan pada siklus 3 hasil belajar sebesar 89% siswa memperoleh nilai di atas KKM  $\geq 72$ . Yang berarti bahwa target Indeks Pencapaian Hasil telah tercapai.
2. Pada siklus 1 presentase keaktifan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPS Terpadu dalam bertanya 12%, berpendapat 30%, menjawab 21%, berargumentasi 34%. Pada siklus 2 presentase keaktifan siswa dalam bertanya 41%, berpendapat 57%, menjawab 72%, berargumentasi 64%. Pada siklus 3 presentase keaktifan siswa dalam bertanya 82%, berpendapat 85%, menjawab 82%, berargumentasi 80%.

## B. Implikasi

Implikasi penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dalam proses pembelajaran bagi guru dan peneliti sangatlah penting. Hal tersebut peneliti dan guru kolaborator merupakan perencana dalam penerapan tindakan, mengawasi setiap pelaksanaan aspek pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru kolaborator bertugas dalam memotivasi siswa untuk untuk berpartisipasi dalam berbagi informasi kepada kelompok lain, untuk aktif dalam bertanya, berpendapat pada saat kegiatan diskusi kelompok, serta peneliti dan guru kolaborator menganalisis permasalahan materi pelajaran berdasarkan hasil kegiatan belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal.

Berikut adalah implikasi dari proses penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar IPS Terpadu :

1. Bagi guru : guru pelaksana tindakan sudah mulai terbiasa menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) sehingga guru mendapat pengetahuan baru tentang model pembelajaran tersebut. Serta guru menjadi mempunyai keterampilan mengajar yang inovatif dan dapat mengembangkan kemampuan aktif siswa dalam bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi. Selain itu dengan adanya penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) guru mulai terbiasa untuk

melakukan refleksi atau menganalisis kinerja siswa setelah kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa : siswa dapat memperoleh hasil belajar IPS Terpadu yang lebih baik, nilai belajar IPS siswa meningkat dan siswa mulai terbiasa untuk melakukan proses belajar aktif serta dalam berbagi informasi kepada kelompok lain dan menggunakan kemampuan berpikir kritis berdasarkan pengalaman belajar menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).
3. Bagi Peneliti : penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Peneliti juga mendapatkan pengetahuan baru tentang cara merancang model pembelajaran tersebut, merefleksi dan menganalisa tindakan setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Implikasi secara keseluruhan adalah terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dengan keaktifan siswa dalam berbagi informasi, mengkomunikasikan materi dan mengemukakan pendapatnya berdasarkan materi yang telah dipelajari. Pada setiap akhir pembelajaran siswa mendapatkan hasil belajar yang semakin baik dengan semakin banyaknya siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

### C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

Perlu dibiasakan untuk aktif ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung seperti dalam bertanya, berpendapat, menjawab dan berargumentasi sehingga lebih mudah memahami materi pelajaran.

#### 2. Bagi Guru

Sebagai masukan, guru harus memperkaya keterampilan, harus lebih inovatif dalam menerapkan model pembelajaran di kelas agar siswa tidak cenderung bosan ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.

#### 3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan lanjutan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar Khalil. *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta : PT Balai Pustaka, 2009.
- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad Suderajat. 2008. *Pendekatan Strategi Metode Teknik dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Wordpress.
- Aisyah Siti. *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar*. Yogyakarta : Deepublish, 2015.
- Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT Grasindo.
- Asep Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Muhammad Nurman Soemantri. 2001. *Menggagas Perubahan Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M Sobry Sutisno. 2004. *Model Pembelajaran Interaksi Sosial, Pembelajaran Efektif dan Retorika*. Mataram : NTP Press.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.
- Ngalimun. 2015. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nusa Putra. 2012. *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2008.
- Syaiful Jamarah Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu : Strategi, dan Implementasinya dalam Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Uhar Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Jakarta : Pt Refika Aditama.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

# LAMPIRAN

**Tabel 4.1****Jumlah Ruang SMP Negeri 12 Kota Tangerang**

<b>No.</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Kelas	30
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Laboratorium IPA	1
8.	Ruang Laboratorium Komputer	1
9.	Ruang Konseling	1
10.	Ruang UKS	1
11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang Koperasi	1
13.	Mushola	1
14.	Lapangan Olahraga	1
15.	Kantin	1
16.	Gudang	1
17.	Pos Satpam Sekolah	1
18.	Toilet Guru	3
19.	Toilet Siswa	15

**Tabel 4.2****Tenaga Pendidik SMP Negeri 12 Kota Tangerang**

Pendidikan	Guru Tetap		Guru Tidak Tetap		Jumlah
	L	P	L	P	
S3	-	-	-	-	-
S2	3	3	-	-	6
S1	11	33	-	-	44
SMA/D3/D1	-	-	5	-	5
Jumlah	14	36	5	-	55

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VII/ 2
Tema :	: Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi waktu	: 6 x 40 menit (3 kali pertemuan)

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan, dapat .....

1. Mensyukuri Karunia Tuhan YME yang telah menciptakan lingkungan hidup khususnya sumber daya alam bagi manusia
2. Menunjukkan perilaku toleransi dalam menghargai perbedaan pendapat antara teman sebaya saat melakukan diskusi mengenai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
3. Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia
4. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia
5. Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif, dan prinsip ekonomi
6. Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
7. Menjelaskan kaitan permintaan, penawaran, dan harga
8. Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat
9. Mengolah data yang diambil dari berbagai sumber mengenai sumber daya alam di Indonesia serta pengelompokannya dalam bentuk laporan hasil diskusi

### **B. KOMPETENSI INTI:**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**C. KOMPETENSI DASAR:**

- 3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia
- 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia

**D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:**

- 3.3.1. Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia
- 3.3.2. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia
- 3.3.3. Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif, dan prinsip ekonomi
- 3.3.4. Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- 3.3.5 Menjelaskan kaitan permintaan, penawaran, dan harga
- 3.3.6 Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat
- 4.3.1. Mengolah data yang diambil dari berbagai sumber mengenai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dalam bentuk laporan hasil diskusi

**E. MATERI AJAR:**

1. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia
2. Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi)
3. Permintaan, penawaran, pasar, dan harga

**F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model : *Two Stay Two Stray* (TSTS)
4. Media : Power Point

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 1 ( Selasa, 21 Februari 2017)****Topik : Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</li> <li>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</li> <li>c. Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kebutuhan manusia</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang pengertian Kebutuhan manusia dan kelangkaan</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan teknik <i>Two Stay Two Stray</i> kepada siswa.</li> <li>b. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang</li> </ol>	<b>70 menit</b>

	<p>masing-masingnya terdiri dari 4 orang anggota</p> <p>c. Guru membagi materi diskusi untuk tiap-tiap kelompok :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 menjelaskan tentang tindakan ekonomi beserta contohnya</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 menjelaskan tentang Motif ekonomi beserta contohnya.</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 menjelaskan tentang Prinsip ekonomi beserta contohnya</li> </ul> <p>d. Kemudian pada setiap kelompok 2 orang dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 1 ini berlangsung selama 3 kali putaran. 2 orang anggota kelompok 1 bertamu ke kelompok 4, 2 orang anggota kelompok 4 bertamu ke kelompok 7. Kemudian 2 orang anggota kelompok 7 bertamu ke kelompok 1. Setelah bertamu anggota kelompok mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan hasil temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>b. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru memberi penjelasan singkat serta membuat kesimpulan materi hari yang itu dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai salah satu evaluasi materi hari ini secara lisan</p> <p>c. Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan LKS</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<b>5 menit</b>

**Pertemuan 2 ( Kamis, 23 Februari 2017)**

**Topik : Kegiatan Ekonomi**

<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</li> <li>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</li> <li>c. Tanya jawab singkat tentang (PR) yang diberikan pada pertemuan minggu lalu</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan ekonomi</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang kegiatan ekonomi yang pernah dilakukan.</li> </ol> <p><b>Mengkesplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</li> <li>b. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok :             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai pengertian kegiatan ekonomi Produksi secara mendalam serta contoh dan manfaatnya bagi kehidupan manusia dan dampaknya jika sumber daya alam tersebut rusak</li> <li>- Kelompok 4,5, dan 6 membahas kegiatan ekonomi Distribusi secara mendalam serta contoh, manfaatnya bagi kehidupan manusia dan dampaknya jika sumber daya alam tersebut rusak</li> <li>- Kelompok 7,8, dan 9 membahas pengertian</li> </ul> </li> </ol>	<b>70 menit</b>

	<p>Kegiatan Ekonomi Konsumsi secara mendalam serta contoh, manfaatnya bagi kehidupan manusia dan dampaknya jika sumber daya alam tersebut rusak</p> <p>c. Kemudian pada setiap kelompok 2 orang dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 1 ini berlangsung selama 3 kali putaran. 2 orang anggota kelompok 1 bertamu ke kelompok 4, 2 orang anggota kelompok 4 bertamu ke kelompok 7. Kemudian 2 orang anggota kelompok 7 bertamu ke kelompok 1. Setelah bertamu anggota kelompok mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan hasil temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</li> <li>- Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Melaksanakan test secara lisan mengenai materi yang disampaikan hari itu</p> <p>b. Membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru</p>	<b>5 menit</b>

	<p>c. Memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	
--	--	--

**Pertemuan Ketiga ( Selasa, 28 Februari 2017)**

**Topik : Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga**

<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-3</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</p> <p>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</p> <p>c. Tanya jawab singkat tentang (PR) yang diberikan pada pertemuan minggu lalu</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</p>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan jual beli di pasar</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang kegiatan ekonomi yang pernah dilakukan .</p> <p><b>Mengkesplorasi</b></p> <p>a. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</p> <p>b. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai pengertian Permintaan beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Kelompok 4,5, dan 6 membahas mengenai pengertian Penawaran beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Kelompok 7,8, dan 9 membahas mengenai pengertian Pasar dan Harga beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p>Kemudian pada setiap kelompok 2 orang dari 4 anggota kelompok dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari</p>	<b>70 menit</b>

	<p>kelompok lain. Kegiatan bertemu pada siklus 1 ini berlangsung selama 3 kali putaran. 2 orang anggota kelompok 1 bertemu ke kelompok 4, 2 orang anggota kelompok 4 bertemu ke kelompok 7. Kemudian 2 orang anggota kelompok 7 bertemu ke kelompok 1. Setelah bertemu anggota kelompok mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan hasil temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>b. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Melaksanakan test secara lisan mengenai materi yang disampaikan hari itu</p> <p>b. Membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>c. Memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	<b>5 menit</b>

#### H. Alat/ Media Pembelajaran/Sumber Pembelajaran

Alat/Media Pembelajaran : Gambar-gambar tentang Sumber Daya Alam, Kebutuhan manusia, kegiatan ekonomi dan kegiatan jual beli di pasar.

Sumber Belajar : Buku Guru, Buku IPS Siswa SMP kelas 7, Soal- Soal Latihan, Makalah

#### I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian Autentik (Terlampir)

## Lampiran 1

### a. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 -4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

**Keterangan :**

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

### b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian Kebutuhan manusia dan Kelangkaan !
2	Jelaskan Pengertian dari Tindakan, Motif dan Prinsip ekonomi!
3	Tuliskan pengertian kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi, Konsumsi !
4	Tuliskan Pengertian permintaan dan penawaran!
5	Tuliskan pengertian pasar dan harga !

**Keterangan :**

Tiap nomor diberi nilai skor 20, jadi nilai adalah jumlah skor yang diperoleh

Kunci Jawaban :

1. Kebutuhan adalah segala keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani untuk kelangsungan hidupnya. Kelangkaan adalah ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan.
2. Tindakan Ekonomi adalah Segala kegiatan manusia untuk memnuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Motif Ekonomi adalah keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Prinsip ekonomi adalah Usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan yang sekecil mungkin.
3. Kegiatan Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa. Kegiatan konsumsi adalah setiap kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan setiap barang secara berangsur-angsur. Pelaku konsumsi yaitu rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga negara. Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen.
4. Permintaan adalah Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu. Penawaran adalah Kesiediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu.
5. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual-beli dengan

mencapai kesepakatan harga tertentu..Harga adalah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

**Keterangan :**

1) Skor rentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Tangerang, 02 Februari 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Danang Setyogroho, S.Pd.  
NIP. 196304022002121006Arlietha Nofeliza  
NIM. 4915131392Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 12 Kota TangerangAde Tahtajani M.Pd  
NIP. 196501011987031017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VII/ 2
Tema	: Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi waktu	: 6 x 40 menit (3 kali pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI:**

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 2.4. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
- 3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi,

permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia

- 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :**

- 1.3.1. Mensyukuri Karunia Tuhan YME yang telah menciptakan lingkungan hidup khususnya sumber daya alam bagi manusia
- 2.4.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam menghargai perbedaan pendapat antara teman sebaya saat melakukan diskusi mengenai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- 3.3.1 Menjelaskan Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
- 3.3.2 Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia
- 3.3.3 Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia
- 4.3.1 Mengolah data yang diambil dari berbagai sumber mengenai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dalam bentuk laporan hasil diskusi

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan, dapat .....

1. Mensyukuri Karunia Tuhan YME yang telah menciptakan lingkungan hidup khususnya sumber daya alam bagi manusia
2. Menunjukkan perilaku toleransi dalam menghargai perbedaan pendapat antara teman sebaya saat melakukan diskusi mengenai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
3. Menjelaskan Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
4. Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia

5. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia
6. Mengolah data yang diambil dari berbagai sumber mengenai sumber daya alam di Indonesia serta pengelompokannya dalam bentuk laporan hasil diskusi

**E. MATERI AJAR :**

1. Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi
2. Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia
3. Hubungan antara Kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia

**F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN :**

3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : Diskusi
3. Model : *Two Stay Two Stray* (TSTS)
4. Media : *Mind Mapping*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan 1 ( Kamis, 2 Maret 2017)**

**Topik : Menjelaskan Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-1</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</p> <p>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</p>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang perkembangan IPTEK</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang pengertian IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 orang anggota</p> <p>b. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas untuk bertamu dan 2 orang yang tinggal di kelompok</p> <p>c. Guru membagi materi diskusi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 menjelaskan tentang Dampak Positif perkembangan IPTEK</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 menjelaskan tentang Dampak Negatif perkembangan IPTEK</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 menjelaskan tentang Peran IPTEK bagi Kegiatan</li> </ul>	<b>70 menit</b>

	<p style="text-align: center;">Ekonomi</p> <p>d. Kemudian pada setiap kelompok 2 orang anggota kelompok yang bertugas untuk bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 2 ini berlangsung selama 3 kali putaran. Bagi tuan rumah yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tamu maka point akan diberikan kepada tamu, setiap 2 orang anggota kelompok yang bertamu menyimak hasil diskusi kelompok tuan rumah dan mencatat point yang di dapat oleh tuan rumah . Kemudian tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>b. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru memberi penjelasan singkat serta membuat kesimpulan materi hari yang itu dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai salah satu evaluasi materi hari ini secara lisan</p> <p>c. Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan LKS</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<b>5 menit</b>

**Pertemuan 2 ( Kamis, 23 Maret 2017)**

**Topik : Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia**

<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</li> <li>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</li> <li>c. Tanya jawab singkat tentang (PR) yang diberikan pada pertemuan minggu lalu</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan wirausaha</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang pengertian wirausaha</li> </ol> <p><b>Mengkesplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</li> <li>b. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas untuk bertamu dan 2 orang yang tinggal di kelompok.</li> <li>c. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai ciri-ciri wirausaha</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 membahas faktor-faktor yang mendorong munculnya semangat wirausaha</li> </ul> </li> </ol>	<b>70 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 membahas peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi di Indonesia</li> </ul> <p>d. Kemudian pada setiap kelompok 2 orang anggota kelompok yang bertugas untuk bertamu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertamu pada siklus 2 ini berlangsung selama 3 kali putaran. Bagi tuan rumah yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tamu maka point akan diberikan kepada tamu, setiap 2 orang anggota kelompok yang bertamu menyimak hasil diskusi kelompok tuan rumah dan mencatat point yang di dapat oleh tuan rumah . Kemudian tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>b. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Melaksanakan test secara lisan mengenai materi yang disampaikan hari itu</p> <p>b. Membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>c. Memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	<b>5 menit</b>

**Pertemuan 3 ( Selasa, 28 Maret 2017)**

**Topik : Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-  
penawaran**

<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-3</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</p> <p>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</p> <p>c. Tanya jawab singkat tentang (PR) yang diberikan pada pertemuan minggu lalu</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</p>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar mobil mengangkut sayuran untuk didistribusikan</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang</p> <p><b>Mengkesplorasi</b></p> <p>a. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</p> <p>b. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas untuk bertamu dan 2 orang yang tinggal di kelompok.</p> <p>c. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai kelangkaan sumber daya dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan manusia</li> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 membahas mengenai bagaimana cara yang harus</li> </ul>	<b>70 menit</b>

	<p>dilakukan untuk mengatasi kelangkaan sumber daya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 membahas mengenai hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran</li> </ul> <p>d. Kemudian pada setiap kelompok 2 orang anggota kelompok yang bertugas untuk bertemu ke kelompok lainnya, sementara 2 orang yang tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu yang datang dari kelompok lain. Kegiatan bertemu pada siklus 2 ini berlangsung selama 3 kali putaran. Bagi tuan rumah yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tamu maka point akan diberikan kepada tamu, setiap 2 orang anggota kelompok yang bertemu menyimak hasil diskusi kelompok tuan rumah dan mencatat point yang di dapat oleh tuan rumah . Kemudian tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>b. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Melaksanakan test secara lisan mengenai materi yang disampaikan hari itu</p> <p>b. Membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>c. Memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	<b>5 menit</b>

**H. Alat/ Media Pembelajaran/Sumber Pembelajaran**

Alat/Media Pembelajaran :Gambar-gambar perkembangan IPTEK,  
Contoh wirausaha, Kelangkaan.

Sumber Belajar : Buku Guru, Buku IPS Siswa SMP kelas 7,  
Soal Soal Latihan.

**I. Penilaian Hasil Belajar**

Teknik Penilaian Autentik (Terlampir)

## Lampiran 1

### a. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 -4	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

**Keterangan :**

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

### c. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian IPTEK !
2	Sebutkan 5 dampak positif dan dampak neegatif dari perkembangan IPTEK !
3	Jelaskan pengertian wirausaha !
4	Sebutkan ciri-ciri seorang wirausaha !
5	Jelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran !

**Keterangan :**

Tiap nomor diberi nilai skor 20, jadi nilai adalah jumlah skor yang diperoleh

Kunci Jawaban :

1. IPTEK adalah Suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia sebagai hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya
2. Dampak Positif : Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah, dapat terpenuhi kebutuhan manusia, dapat mempermudah untuk memperluas informasi, dapat menambah wawasan pengetahuan. Dampak negative : Dapat membuat orang menjadi malas, Dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, Dapat menimbulkan kesenjangan sosial, Dapat menyebabkan terjadinya polusi udara
3. Seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan, mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan.
4. Mempunyai kepribadian yang kuat, memiliki sikap mental seorang wiraswasta, memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan, memiliki kemampuan untuk mencari informasi.
5. Hubungan kelangkaan dengan permintaan adalah jika terjadi kelangkaan maka permintaan terhadap barang dan jasa akan semakin meningkat, harga barang/jasa menjadi naik. Sedangkan hubungan kelangkaan dengan penawaran ialah jika terjadi kelangkaan maka jumlah barang yang ditawarkan akan berkurang serta harga jual suatu barang akan meningkat

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

**Keterangan :**

- 3) Skor rentang antara 1 – 4  
 5 = Kurang  
 6 = Cukup  
 7 = Baik  
 8 = Sangat Baik
- 4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Tangerang, 02 Februari 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Danang Setyogroho, S.Pd.  
 NIP. 196304022002121006  
 4915131392

Arlietha Nofeliza  
 NIM.

Mengetahui,  
 Kepala SMP Negeri 12 Kota Tangerang

Ade Tahtajani M.Pd  
 NIP. 196501011987031017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VII/ 2
Tema	: Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Masa Hindu-Budha
Alokasi waktu	: 6 x 40 menit (3 kali pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI:**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR:**

- 1.3. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 2.4. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

- 3.4. Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.
- 4.4. Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:**

- 1.3.2. Mensyukuri Karunia Tuhan YME yang telah menciptakan lingkungan hidup khususnya sumber daya alam bagi manusia
- 2.4.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam menghargai perbedaan pendapat antara temasebaya saat melakukan diskusi mengenai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- 3.4.1 Mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di Indonesia
- 3.4.2 Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara
- 3.4.3 Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha
- 4.4.1 Mengolah data yang diambil dari berbagai sumber mengenai Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam dalam bentuk laporan hasil diskusi

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan, dapat .....

1. Mensyukuri Karunia Tuhan YME yang telah menciptakan lingkungan hidup khususnya sumber daya alam bagi manusia
2. Menunjukkan perilaku toleransi dalam menghargai perbedaan pendapat antara teman sebaya saat melakukan diskusi mengenai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
3. Mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di Indonesia
4. Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara
5. Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha

6. Mengolah data yang diambil dari berbagai sumber mengenai Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam dalam bentuk laporan hasil diskusi

**E. MATERI AJAR:**

1. Periodisasi Masa Praaksara
2. Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia
3. Masuknya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia

**F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:**

5. Pendekatan : Saintifik
6. Metode : Diskusi
3. Model : *Two Stay Two Stray* (TSTS)
4. Media : *Power point* dan *Mind Mapping*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1 (Selasa, 4 April 2017)

#### Topik : Periodesasi masa praaksara di Indonesia

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-1</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</p> <p>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</p>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>a. Peserta didik mengamati gambar tentang fosil manusia purba koleksi museum.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang pengertian Masa Praaksara</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan teknik <i>Two Stay Two Stray</i> kepada siswa.</p> <p>b. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 orang anggota</p> <p>c. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</p> <p>d. Guru membagi materi diskusi untuk tiap-tiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1,2, dan 3 menjelaskan tentang Periodesasi secara Geologis</li> </ul>	<b>70 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 4,5, dan 6 menjelaskan tentang Periodesasi secara Arkeologis</li> <li>• Kelompok 7,8, dan 9 menjelaskan tentang Periodesasi berdasarkan perkembangan Kehidupan</li> </ul> <p>d. Kemudian pada setiap kelompok membuat hasil diskusi kelompoknya berupa <i>mind mapping</i>, setelah <i>mind mapping selesai</i> 2 orang yang bertugas sebagai tamu meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya untuk mengetahui isi materi yang dibahas pada kelompok yang dikunjungi. 2 orang yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk memaparkan isi materi kelompoknya. Setelah itu tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>b. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>c. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru memberi penjelasan singkat serta membuat kesimpulan materi hari yang itu dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai salah satu evaluasi materi hari ini secara lisan</p> <p>c. Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan LKS</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<b>5 menit</b>

**Pertemuan 2 (Kamis, 6 April 2017)**

**Topik : Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara**

<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-2</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</p> <p>b. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</p> <p>c. Tanya jawab singkat tentang (PR) yang diberikan pada pertemuan minggu lalu</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</p>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>a. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang hasil kebudayaan pada masa praaksara</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang nilai budaya dan tradisi yang dapat diambil sebagai pelajaran</p> <p><b>Mengkesplorasi</b></p> <p>a. Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</p> <p>b. Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</p> <p>c. Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok</p> <p>- Kelompok 1,2, dan 3 membahas</p>	<b>70 menit</b>

	<p>mengenai nilai-nilai budaya dan tradisi yang masih terlihat dalam kehidupan masyarakat di Indonesia hingga saat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 4,5, dan 6 membahas Kedatangan Proto Melayu ke Kepulauan Indonesia</li> <li>- Kelompok 7,8, dan 9 membahas Kedatangan Deutro Melayu ke Kepulauan Indonesia</li> </ul> <p>c. Kemudian pada setiap kelompok membuat hasil diskusi kelompoknya berupa <i>mind mapping</i>, setelah <i>mind mapping selesai</i> 2 orang yang bertugas sebagai tamu meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya untuk mengetahui isi materi yang dibahas pada kelompok yang dikunjungi. 2 orang yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk memaparkan isi materi kelompoknya. Setelah itu tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>b. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Melaksanakan test secara lisan mengenai materi yang disampaikan hari itu</p> <p>b. Membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>c. Memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	<b>6 menit</b>

**Pertemuan 3 (Selasa, 11 April 2017)**

**Topik : Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha**

<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pertemuan Ke-3</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi.</li> <li>Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan yel-yel atau salam semangat pagi</li> <li>Tanya jawab singkat tentang (PR) yang diberikan pada pertemuan minggu lalu</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati gambar jalur perdagangan laut antara India dan Cina</li> </ol> <p><b>Menanyakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dan guru menanyakan atau mempertanyakan tentang Masuknya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa kedalam 9 kelompok, yang masing-masingnya terdiri dari 4 anggota kelompok.</li> <li>Guru membagi pada tiap kelompok 2 orang yang bertugas sebagai tamu dan 2 orang tinggal di kelompoknya.</li> <li>Guru membagi materi untuk tiap-tiap kelompok :             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 1,2, dan 3 membahas mengenai Hubungan dagang antara India dan Cina sehingga membawa keuntungan bagi Indonesia</li> <li>- Kelompok 4,5, dan 6 membahas mengenai Teori Waisya dan Teori Ksatria mengenai masuknya</li> </ul> </li> </ol>	<b>70 menit</b>

	<p>kebudayaan Hindu-Budha masuk ke Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 7,8, dan 9 membahas mengenai Teori Brahmana dan Teori Arus Balik mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Budha masuk ke Indonesia</li> </ul> <p>d. Kemudian pada setiap kelompok membuat hasil diskusi kelompoknya berupa <i>mind mapping</i>, setelah <i>mind mapping selesai</i> 2 orang yang bertugas sebagai tamu meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lainnya untuk mengetahui isi materi yang dibahas pada kelompok yang dikunjungi. 2 orang yang tinggal di kelompoknya bertugas untuk memaparkan isi materi kelompoknya. Setelah itu tamu mohon diri kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya..</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa membuat laporan dari hasil diskusi dalam bentuk rangkuman</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</li> <li>b. Siswa dan guru menanggapi hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, melengkapi informasi atau memberi penguatan atas suatu pendapat</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan test secara lisan mengenai materi yang disampaikan hari itu</li> <li>b. Membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama guru</li> <li>c. Memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik</li> <li>d. Menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	<b>5 menit</b>

**H. Alat/ Media Pembelajaran/Sumber Pembelajaran**

Alat/Media Pembelajaran : Gambar-gambar yang berkaitan dengan peninggalan-peninggalan dari masa Praaksara di Indonesia.

Sumber Belajar : Buku Guru, Buku IPS Siswa SMP kelas 7,  
Soal Soal Latihan.

**I. Penilaian Hasil Belajar**

Teknik Penilaian Autentik (Terlampir)

**Lampiran 1****d. Penilaian Sikap****Rubrik Penilaian Sikap**

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

**Keterangan :**

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

**e. Penilaian Pengetahuan**

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian Masa Praaksara !
2	Sebutkan 4 Periode sejarah perkembangan bumi secara geologis !
3	Sebutkan 2 perodesasi masa praaksara secara Arkeologis !
4	Sebutkan nilai-nilai budaya masa praaksara yang masih terlihat di masyarakat Indonesia !
5	Jelaskan hubungan dagang antara India dan China !

**Keterangan :**

Tiap nomor diberi nilai skor 20, jadi nilai adalah jumlah skor yang diperoleh

Kunci Jawaban :

1. Masa praaksara adalah satu periode dalam kehidupan manusia ketika manusia belum mengenal tulisan.
2. Arkaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
3. Zaman batu dan zaman logam
4. Nilai religius, nilai gotong royong, nilai musyawarah, nilai keadilan, tradisi bercocok tanam dan tradisi bahari (pelayaran)
5. Hubungan dagang antara Indoa dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikena; dengan jalur sutera. Hubungan dagang kedua bangsa tersebut menyebabkan pengaruh Hindu-Budha

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

**Keterangan :**

1) Skor rentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Tangerang, 02 Februari 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Danang Setyogroho, S.Pd.  
Nofeliza  
NIP. 196304022002121006  
4915131392

Arlietha  
NIM.

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 12 Kota Tangerang

Ade Tahtajani M.Pd.  
NIP. 196501011987031017

## SOAL TES SIKLUS 1

1. Jelaskan pengertian Kebutuhan dan Kelangkaan !
2. Sebutkan macam-macam kebutuhan manusia menurut intensitasnya dan sifatnya !
3. Jelaskan pengertian Tindakan Ekonomi dan Motif Ekonomi !
4. Jelaskan pengertian Kegiatan Produksi dan Sebutkan Faktor Produksi !
5. Jelaskan pengertian Kegiatan Konsumsi dan Sebutkan pelaku konsumsi !
6. Jelaskan pengertian Kegiatan Distribusi !
7. Jelaskan pengertian Permintaan dan Sebutkan faktor yang mempengaruhi permintaan!
8. Jelaskan pengertian Penawaran dan Sebutkan faktor yang mempengaruhi penawaran !
9. Jelaskan pengertian pasar dan fungsi pasar !
10. Jelaskan pengertian harga !

### KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS 1

1. Kebutuhan adalah segala keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani untuk kelangsungan hidupnya.  
  
Kelangkaan adalah ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan.
2. Kebutuhan manusia menurut intensitasnya : Kebutuhan Primer, Sekunder dan Tersier. Kebutuhan manusia menurut sifatnya : Kebutuhan Jasmani dan Rohani
3. Tindakan Ekonomi adalah Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Motif Ekonomi adalah keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi.
4. Kegiatan Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa. Faktor produksi adalah alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan.
5. Kegiatan konsumsi adalah setiap kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan setiap barang secara berangsur-angsur. Pelaku konsumsi yaitu rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga negara.
6. Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen.

7. Permintaan adalah Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu. Faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu, harga barang, pendapatan masyarakat, selera masyarakat, kualitas barang, jumlah penduduk
8. Penawaran adalah Kesiediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Faktor yang mempengaruhi penawaran yaitu biaya produksi, teknologi, laba, faktor-faktornonekonomi.
9. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual-beli dengan mencapai kesepakatan harga tertentu. Fungsi pasar yaitu sebagai fungsi distribusi, fungsi pembentuk harga dan fungsi promosi.
10. Harga adalah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

## SOAL TES SIKLUS 2

No	Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian IPTEK !
2	Sebutkan 4 dampak positif dari perkembangan IPTEK !
3	Sebutkan 4 dampak negatif dari perkembangan IPTEK !
4	Jelaskan peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi!
5	Sebutkan 5 ciri-ciri seseorang dapat dikatakan kreatif !
6	Jelaskan pengertian wirausaha !
7	Sebutkan ciri-ciri seorang wirausaha !
8	Sebutkan tujuan perusahaan melakukan inovasi !
9	Faktor-faktor apa saja yang menghambat kreativitas seseorang !
10	Jelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran !

## KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS 2

1. IPTEK adalah Suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia sebagai hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya
2. Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah, dapat terpenuhi kebutuhan manusia, dapat mempermudah untuk memperluas informasi, dapat menambah wawasan pengetahuan
3. Dapat membuat orang menjadi malas, Dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, Dapat menimbulkan kesenjangan sosial, Dapat menyebabkan terjadinya polusi udara.
4. Peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi dibagi menjadi tiga yaitu, pada kegiatan produksi dengan adanya IPTEK maka dapat menunjang kegiatan produksi seperti mesin-mesin produksi, kegiatan konsumsi dapat memberikan kemudahan bagi konsumen dalam pemenuhan kebutuhan dan pada kegiatan distribusi yaitu kemudahan dalam proses distribusi barang.
5. Bersifat ingin tahu, Sering mengajukan pertanyaan yang baik, mempunyai banyak gagasan/ide, tidak mudah terpengaruh dengan orang lain, belajar dari kegagalan
6. Seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan, mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan.

7. Mempunyai kepribadian yang kuat, memiliki sikap mental seorang wiraswasta, memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan, memiliki kemampuan untuk mencari informasi.
8. Membuat desain atau model yang menarik selera konsumen, menghasilkan barang yang berkualitas bagus, mempunyai ciri khas dari produk perusahaan lain
9. Kemampuan seseorang, bakat yang dimiliki, dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
10. Hubungan kelangkaan dengan permintaan adalah jika terjadi kelangkaan maka permintaan terhadap barang dan jasa akan semakin meningkat, harga barang/jasa menjadi naik. Sedangkan hubungan kelangkaan dengan penawaran ialah jika terjadi kelangkaan maka jumlah barang yang ditawarkan akan berkurang serta harga jual suatu barang akan meningkat.

## SOAL TES SIKLUS 3

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian Masa Praaksara !
2	Jelaskan mengapa tulisan menjadi pembatas waktu masa Praaksara ?
3	Sebutkan 4 Periode sejarah perkembangan bumi secara geologis !
4	Sebutkan 2 periodisasi masa praaksara secara Arkeologis !
5	Sebutkan pembagian zaman batu berdasarkan hasil temuan alat-alat yang digunakan dan dari cara pengerjaannya !
6	Sebutkan jenis-jenis bangunan pada zaman Megalithikum !
7	Sebutkan periodisasi masa praaksara berdasarkan perkembangan kehidupan !
8	Sebutkan nilai-nilai budaya masa praaksara yang masih terlihat di masyarakat Indonesia !
9	Jelaskan hubungan dagang antara India dan China !
10	Sebutkan isi teori Waisya mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia !

## KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS 3

1. Masa praaksara adalah satu periode dalam kehidupan manusia ketika manusia belum mengenal tulisan.
2. Karena aksara atau tulisan merupakan suatu hasil kebudayaan manusia, apabila manusia sudah mulai mengenal tulisan maka masa praaksara berakhir dan masuk ke masa sejarah.
3. Arkaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
4. Zaman batu dan zaman logam
5. Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum dan Megalitikum
6. Menhir, dolmen, Sarkofagus, Waruga, Kubur peti batu, Punden berundak
7. Masa berburu dan mengumpulkan makanan, Masa Bercocok tanam, Masa Perundagian
8. Nilai religius, nilai gotong royong, nilai musyawarah, nilai keadilan, tradisi bercocok tanam dan tradisi bahari (pelayaran)
9. Hubungan dagang antara Indoa dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikena; dengan jalur sutera. Hubungan dagang kedua bangsa tersebut menyebabkan pengaruh Hindu-Budha.
10. Proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha dibawa oleh pedagang India.

### Catatan Lapangan Siklus 1

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Pertemuan : 1

Waktu : 80 Menit

Tema : Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan

#### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengkaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai kebutuhan manusia melalui media pembelajaran *power point* dengan menggunakan LCD/Proyektor. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian kebutuhan dan kelangkaan.

Setelah kegiatan tersebut guru menjelaskan bahwa hari ini akan ada kegiatan pembelajaran diskusi kelompok dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Guru menjelaskan mengenai model pembelajaran tersebut, kemudian guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya

terdiri dari 4 orang. Kemudian guru membagikan topik diskusi pada tiap kelompoknya.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kebutuhan manusia serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian kebutuhan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan diskusi kelompok dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu

sama lain. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kegiatan tersebut berlangsung 40 menit. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Suasana kelas belum kondusif dan ramai. Masih banyak siswa yang kebingungan dan bercanda saat sedang berdiskusi dengan kelompoknya. Serta guru cenderung belum menguasai kelas dan model pembelajaran tersebut.

Tangerang, 21 Februari 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

### Catatan Lapangan Siklus 1

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2017

Pertemuan : 2

Waktu : 80 Menit

Tema : Kegiatan Ekonomi

#### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengkaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Kegiatan Ekonomi. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai kegiatan ekonomi manusia melalui media pembelajaran *power point* dengan menggunakan LCD/Proyektor. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian kegiatan ekonomi.

Setelah kegiatan tersebut guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru membagikan lembar diskusi kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kegiatan ekonomi manusia serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian kegiatan ekonomi dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kegiatan tersebut berlangsung 40 menit. Kemudian

perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Suasana kelas lebih kondusif dari pertemuan ke-1. Akan tetapi masih ada siswa yang kebingungan dengan alur bertamu ke kelompok lainnya. Serta guru mulai sedikit menguasai kelas dan model pembelajaran tersebut.

Tangerang, 23 Februari 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

### Catatan Lapangan Siklus 1

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2017

Pertemuan : 3

Waktu : 80 Menit

Tema : Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga

#### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengkaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai kegiatan jual-beli di pasar melalui media pembelajaran *power point* dengan menggunakan LCD/Proyektor. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian Permintaan dan Penawaran.

Setelah kegiatan tersebut guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru membagikan lembar diskusi kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk satu kelompok yang ditunjuk secara acak untuk perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Kemudian guru memberikan soal post test siklus 1 dan menjelaskan kegunaan dari soal post test tersebut. Setelah siswa selesai mengerjakan soal post test siklus 1 dan sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kegiatan jual beli di pasar serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian permintaan dan penawaran dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa

melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah itu siswa mengerjakan soal test siklus 1 yang telah dibagikan oleh guru. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Jumlah siswa yang bercanda saat sedang berdiskusi dengan kelompoknya sudah mulai berkurang. Siswa mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Hal ini ditandai dengan sudah tidak ada lagi siswa yang bertanya harus melakukan apa selanjutnya. Hanya guru belum bisa mengatur waktu lebih efektif dan efisien.

Tangerang, 28 Februari 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

## Catatan Lapangan Siklus 2

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Maret 2017

Pertemuan : 1

Waktu : 40 Menit

Tema : Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan Ekonomi

### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengkaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai perkembangan IPTEK melalui media pembelajaran menggunakan *mind mapping*. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian IPTEK.

Setelah kegiatan tersebut guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru menentukan siswa yang bertugas sebagai tamu dan yang tinggal di kelompoknya, membagikan lembar diskusi kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk satu kelompok yang ditunjuk secara acak untuk perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Guru melanjutkan memberikan gambar perkembangan IPTEK serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian IPTEK dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi dan memberikan pertanyaan. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain.

Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Suasana kelas sudah mulai kondusif akan tetapi masih ada siswa yang bercanda saat sedang berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa sudah mampu mengemukakan pendapat. Hal ini dilihat dari argumentasi yang dikemukakan siswa pada saat presentasi kelompok.

Tangerang, 2 Maret 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

## Catatan Lapangan Siklus 2

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Pertemuan : 2

Waktu : 80 Menit

Tema : Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia

### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengkaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Peran Kewirausahaan dalam mengun ekonomi Indonesia. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai contoh wirausaha di Indonesia melalui media pembelajaran menggunakan *mind mapping*. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian wirausaha.

Setelah kegiatan tersebut guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru menentukan siswa yang bertugas sebagai tamu dan yang tinggal di kelompoknya dan membagikan lembar diskusi kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai contoh wirausaha di Indonesia serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian wirausaha dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi dan memberikan pertanyaan. Kemudian perwakilan siswa

yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Siswa sudah mulai fokus dalam belajar di kelas. Siswa mulai merasa tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru terus bervariasi sehingga banyak siswa yang memperhatikan guru dan berpartisipasi dalam berdiskusi.

Tangerang, 23 Maret 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

Catatan Lapangan Siklus 2

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2017

Pertemuan : 3

Waktu : 80 Menit

Tema : Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-  
penawaran

### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengkaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari ini. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang hubungan antara kelangkaan dengan permintaan penawaran. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai kelangkaan yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran melalui media pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian kelangkaan, penawaran dan permintaan.

Setelah kegiatan tersebut guru menentukan siswa yang bertugas sebagai tamu dan yang tinggal di kelompoknya serta membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru membagikan lembar diskusi kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk satu kelompok yang ditunjuk secara acak untuk perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Kemudian guru memberikan soal test siklus 2 dan menjelaskan kegunaan dari soal post test tersebut. Setelah siswa selesai mengerjakan soal test siklus 2 dan sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai kelangkaan yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran

serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian kelangkaan, permintaan dan penawaran dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru untuk melakukan diskusi dari topik yang telah diberikan dan mengerjakannya di lembar diskusi. Kemudian siswa saling bertukar pikiran satu sama lain. Siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah itu siswa mengerjakan soal test siklus 2 yang telah dibagikan oleh guru. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

#### **Catatan Reflektif :**

Guru menyampaikan materi dengan baik dan percaya diri. Jumlah siswa yang bercanda semakin berkurang dan keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi semakin baik Hanya saja siswa memulai bosan dan membutuhkan sesuatu yang baru dari penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Tangerang, 28 Maret 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

### Catatan Lapangan Siklus 3

Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2017

Pertemuan : 1

Waktu : 80 Menit

Tema : Periodisasi Masa Pra aksara di Indonesia

#### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Periodisasi Masa Pra aksara di Indonesia. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai fosil manusia purba melalui media pembelajaran menggunakan *power point*. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian masa pra aksara.

Setelah kegiatan tersebut guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru menjelaskan bahwa hasil diskusi kali ini dalam bentuk *mind mapping*. Kemudian guru menentukan siswa yang bertugas sebagai tamu dan yang tinggal di kelompoknya serta membagikan lembar karton pada tiap kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk satu kelompok yang ditunjuk secara acak untuk perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa mengerjakan soal pre test siklus 3 yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar fosil manusia purba serta memberikan pertanyaan mengenai pengertian masa pra aksara dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain dan bekerjasama untuk membuat laporan diskusi berupa *mind mapping*. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk

oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Suasana kelas sudah mulai kondusif, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam membuat *mind mapping* saat berdiskusi. Siswa semakin mampu dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Tangerang, 4 April 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

### Catatan Lapangan Siklus 3

Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Pertemuan : 2

Waktu : 80 Menit

Tema : Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara

#### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai hasil kebudayaan pada masa pra aksara melalui media pembelajaran menggunakan *power point*.

Setelah kegiatan tersebut guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru menjelaskan bahwa hasil diskusi kali ini dalam bentuk *mind mapping*. Kemudian guru menentukan siswa yang bertugas sebagai tamu dan yang tinggal di kelompoknya serta membagikan lembar karton pada tiap kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Setelah selesai guru meminta untuk satu kelompok yang ditunjuk secara acak untuk perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar hasil kebudayaan manusia pada masa pra aksara.

Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu sama lain dan bekerjasama untuk membuat laporan diskusi berupa *mind mapping*. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah kegiatan diskusi selesai siswa mendengarkan

rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Antusias siswa dalam membuat *mind mapping* saat berdiskusi semakin baik. Hal ini terlihat dari persaingan tiap kelompok dalam membuat *mind mapping* yang paling terbaik dan mempresentasikannya dengan bagus.

Tangerang, 6 April 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

### Catatan Lapangan Siklus 3

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Pertemuan : 3

Waktu : 80 Menit

Tema : Perkembangan Masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha

#### **Kegiatan Guru**

Guru memulai pelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi dan tugas yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru memberikan soal test siklus 3 untuk dikerjakan. Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi atau memberikan materi pengantar yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Budha. Guru menunjukkan salah satu gambar mengenai gambar jalur perdagangan laut antara India dan Cina melalui media pembelajaran menggunakan *power point*. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai masuknya kebudayaan Hindu-budha di Indonesia.

Setelah kegiatan tersebut guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang satu kelompoknya terdiri dari 4 orang. Kemudian guru menjelaskan bahwa hasil diskusi kali ini dalam bentuk *mind mapping*. Kemudian guru membagikan lembar karton pada tiap kelompok beserta topik diskusi yang akan dibahas pada tiap kelompok.

Guru memantau dan membimbing siswa saat sedang berdiskusi. Setelah diskusi dalam kelompok selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah dua orang perwakilan dari tiap kelompok akan bertamu ke kelompok lainnya sedangkan dua orang yang lainnya tinggal di kelompoknya masing-masing untuk menerima kedatangan tamu dari kelompok lainnya. Kemudian guru memberikan soal post test siklus 3 dan menjelaskan kegunaan dari soal post test tersebut. Setelah siswa selesai mengerjakan soal test siklus 3 dan sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini guru memberikan rangkuman materi yang dibahas hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Setelah selesai guru meminta untuk satu kelompok yang ditunjuk secara acak untuk perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi serta informasi yang di dapatkan dari bertamu ke kelompok lainnya.

### **Kegiatan Siswa**

Siswa mengikuti pembelajaran dengan mengawalinya dengan membaca doa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru melanjutkan memberikan gambar mengenai mengenai gambar jalur perdagangan laut antara India dan Cina serta memberikan pertanyaan mengenai masuknya kebudayaan Hindu-budha di Indonesia dan sesekali ada siswa beberapa siswa yang menjawabnya.

Kemudian siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru dan melakukan diskusi dari topik yang diberikan guru, saling bertukar pikiran satu

sama lain dan bekerjasama untuk membuat laporan diskusi berupa *mind mapping*. Kemudian siswa melakukan instruksi selanjutnya yaitu bertamu ke kelompok lainnya untuk menerima informasi. Kemudian perwakilan siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dan hasil informasi bertamu dari kelompok lain. Setelah itu siswa mengerjakan soal post test siklus 3 yang telah dibagikan oleh guru. Setelah kegiatan tersebut selesai siswa mendengarkan rangkuman materi hari ini dari guru dan mencatat tugas untuk pertemuan selanjutnya.

**Catatan Reflektif :**

Guru sudah bisa mengurangi peran dominannya dengan membiarkan siswa berkreasi sesuai dengan kemampuannya. Kemudian kerjasama antarkelompok semakin baik dan sudah tidak ada lagi siswa yang bercanda selama jam pelajaran. Siswa sudah paham dengan instruksi dari guru mengenai model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Tangerang, 11 April 2017

Peneliti

Arlietha Nofeliza

## Lembar Wawancara Guru Kolaborator

Nama : Danang Setyogroho, S.Pd

Guru Mata Pelajaran: IPS

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017

A : Sejak kapan bapak mulai mengajar ?

D : Sejak tahun 1989

A ; Kesulitan apa yang bapak alami selama mengajar atau menjadi guru ?

D : Kesulitannya yaitu ketika zaman semakin maju maka pendidikan pun semakin maju atas dasar hal tersebut semakin berkembangnya zaman harus menuntut saya untuk menjadi guru yang lebih memiliki keterampilan mengajar yang terus berkembang untuk mengarah menjadi lebih baik.

A : Bagaimana pendapat bapak mengenai pergantian kurikulum hingga sampai saat ini ?

D : Nah ini dia, semakin kesini pergantian kurikulum menurut saya cukup bagus. Hanya saja pergantian kurikulum terasa begitu cepat, sehingga menurut saya sebagai tenaga pendidik sempat mengalami kebingungan, karena dalam waktu yang berdekatan kurikulum sudah berganti.

A : Lebih sulit mengajar kurikulum 2013 atau KTSP?

D : Kalo melihat dari segi mengajarnya menurut saya lebih mudah dengan kurikulum 2013, karena pada kurikulum 2013 siswa harus lebih dominan dalam pembelajaran di kelas. Hanya saya pada penilaian atau evaluasi di kurikulum 2013 itu lebih banyak, karena terdiri dari beberapa aspek bukan hanya dari aspek pengetahuannya saja.

A : Bagaimana pendapat bapak mengenai mata pelajaran IPS ?

D : Mata pelajaran IPS sekarang ini merupakan mata pelajaran yang terpadu. Yang terdiri dari ilmu-ilmu lainnya seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi dan lainnya. Terutama bahasan pada mata pelajaran IPS ini sebenarnya merupakan

A : Strategi apa yang sudah bapak lakukan dalam mengajar ?

D : Yang pasti saya harus membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas, membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan sedikit candaan supaya mereka tidak jenuh di kelas.

A : Model pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran di kelas ?

D : Untuk model pembelajaran saya masih menggunakan model pembelajaran sederhana, metode yang saya gunakan juga lebih banyak menggunakan metode ceramah dan diskusi

A : Bagaimana mengenai hasil belajar siswa ?

D : Untuk hasil belajar siswa masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM, tapi ada juga yang nilainya di atas KKM. Bagi yang nilainya belum tuntas akan diadakan remedial.

A : Apakah bapak tau mengenai model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ?

D : Saya baru dengar model pembelajaran tersebut sekarang, model pembelajaran yang biasa saya dengar itu problem based learning, inkuiri, jigsaw.

A : Apakah bapak pernah menerapkan model pembelajaran tersebut? Jika belum, menurut bapak model pembelajaran apa yang baik bagi pembelajaran IPS selama bapak mengajar ?

D : Belum pernah, model pembelajaran saat ini banyak yang baru dan sepertinya bagus-bagus, seperti problem based learning, inkuiri, jigsaw. Dan sepertinya setelah saya tau sedikit gambaran model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini bagus untuk diterapkan pada pembelajaran IPS.

## Lembar Wawancara Siswa

Nama : N

Usia : 13 Tahun

Kelas : VII-3

A : Apa yang kamu ketahui tentang IPS ?

N : Yang saya tau IPS itu mempelajari sejarah

A : Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?

N : Suka, tapi biasa aja nggak terlalu

A : Hal apa yang menarik dari pelajaran IPS ?

N : Bisa tau tentang asal usul atau masa lalu bangsa Indonesia itu kayak gimana

A : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar IPS ?

N : Iya, saya suka pusing karena harus banyak menghafal kayak tanggal-tanggal penting perang zaman dulu

A : Bagaimana nilai IPS kamu, di atas KKM atau di bawah KKM ?

N : Biasa aja sih kak, lebih banyak di bawah KKM kayanya

A : Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi di kelas?

N : Baik, sangat jelas untuk menyampaikan materi

A : Bagaimana pendapatmu tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS selama ini ?

N : Kebanyakan gurunya kasih tau di depan kelas terus buat catatan di papan tulis

A ; Bagaimana dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ?

N : Banyak, ga susah sih cuma suru membuat rangkuman, Tapi pernah kita penelitian gitu

A : Hal apa yang membuat kamu merasa pelajaran IPS terasa membosankan ?

N : Guru kadang hanya sekedar menjelaskan aja

A : Harapannya untuk pelajaran IPS dan bagi guru mata pelajaran IPS ?

N : Sering masuk ke kelas, menjelaskannya jangan bikin mengantuk

## Lembar Wawancara Siswa

Nama : R

Usia : 13 Tahun

Kelas : VII-3

A : Apa yang kamu ketahui tentang IPS ?

R : Pelajaran tentang sejarah di dunia dan ilmu sosial

A : Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?

R : Sangat suka

A : Hal apa yang menarik dari pelajaran IPS ?

R : Dapat mengetahui sejarah di dunia karena memperluas pengetahuan kita

A : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar IPS ?

R : Lumayan, kesulitan kalo materinya ga ngerti atau susah

A : Bagaimana nilai IPS kamu, di atas KKM atau di bawah KKM ?

R : Kadang di bawah tetapi kadang juga di atas. Kadang pas,

A : Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi di kelas?

R : Mengasyikan dan menarik

A : Bagaimana pendapatmu tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS selama ini ?

R : Bagus dan mudah dipahami kalo menurut saya

A ; Bagaimana dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ?

R : Tugas yang dikasih sesuai dengan materi yang baru dipelajari

A : Hal apa yang membuat kamu merasa pelajaran IPS terasa membosankan ?

R : Karna sulit untuk mengetahui sejarah di dunia, karena banyak sekali yang dapat membuat saya ngantuk

A : Harapannya untuk pelajaran IPS dan bagi guru mata pelajaran IPS ?

R : Saya mohon lebih bersabar dalam mengajari kami, sering-sering masuk kelas, dan ajari kami dengan mengasyikan.

## Lembar Wawancara Siswa

Nama : I

Usia : 13 Tahun

Kelas : VII-3

A : Apa yang kamu ketahui tentang IPS ?

I : Belajar tentang sejarah

A : Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?

I : Suka

A : Hal apa yang menarik dari pelajaran IPS ?

I : Tau tentang sejarah, ilmu sosial gitu

A : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar IPS ?

I : Lumayan karena ada bagian yang saya ga tau ga ngerti

A : Bagaimana nilai IPS kamu, di atas KKM atau di bawah KKM ?

I : Ga tentu kak, kadang pas kadang di bawah KKM

A : Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi di kelas?

I : Mudah dimengerti

A : Bagaimana pendapatmu tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS selama ini ?

I : Guru menerangkan materi di depan kelas

A ; Bagaimana dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ?

I : Kadang ada yang susah, tapi sesuai dengan materi yang lagi dipelajari

A : Hal apa yang membuat kamu merasa pelajaran IPS terasa membosankan ?

I : Terkadang saat menjelaskan membuat saya menjadi mengantuk

A : Harapannya untuk pelajaran IPS dan bagi guru mata pelajaran IPS ?

I : Sering masuk ke kelas dan buat kelas saat belajar menjadi menyenangkan

## Lembar Wawancara Siswa

Nama : F

Usia : 13 Tahun

Kelas : VII-3

A : Apa yang kamu ketahui tentang IPS ?

F : Ada tentang ekonomi dan sejarah

A : Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?

F : Gak terlalu

A : Hal apa yang menarik dari pelajaran IPS ?

F : Tau tentang sejarah, ilmu sosial gitu

A : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar IPS ?

F : Lumayan susah

A : Bagaimana nilai IPS kamu, di atas KKM atau di bawah KKM ?

F : Kebanyakan di bawah KKM

A : Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi di kelas?

F : Membuat saya menjadi ngantuk dan membosankan

A : Bagaimana pendapatmu tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS selama ini ?

F : Guru menjelaskan kepada murid di kelas, mencatat

A : Bagaimana dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ?

F : Banyak kasih tugas karena gurunya terkadang gak masuk

A : Hal apa yang membuat kamu merasa pelajaran IPS terasa membosankan ?

F : Terlalu banyak menjelaskan jadi saya bosan hanya mendengarkan saja

A : Harapannya untuk pelajaran IPS dan bagi guru mata pelajaran IPS ?

F : Semoga bisa menjadi pembelajaran yang asik, tidak membosankan dan tidak membuat mengantuk

## Lembar Wawancara Siswa

Nama : H

Usia : 13 Tahun

Kelas : VII-3

A : Apa yang kamu ketahui tentang IPS ?

H : Yang saya tau mempelajari tentang manusia, makhluk sosial, ekonomi dan sejarah

A : Apakah kamu suka dengan mata pelajaran IPS ?

H : Suka kak terutama yang ada bagian ekonominya

A : Hal apa yang menarik dari pelajaran IPS ?

H : Tentang kegiatan ekonomi, usaha, pokoknya tentang kehidupan manusia kak

A : Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar IPS ?

H : Kalo bagian pelajaran yang berkaitan dengan sejarah saya merasa kesulitan kak

A : Bagaimana nilai IPS kamu, di atas KKM atau di bawah KKM ?

H : Ada nilai yang di atas KKM ada juga yang di bawah KKM, tergantung materinya kak

A : Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi di kelas?

H : Bagus, saya merasa mengerti hanya terkadang hanya fokus sama bagian tempat duduk tertentu aja kak

A : Bagaimana pendapatmu tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS selama ini ?

H : Gurunya berceramah di depan kelas mencatat dan memberikan tugas untuk di rumah atau PR

A : Bagaimana dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ?

H : Tugas yang diberikan sama dengan materi yang dibahas

A : Hal apa yang membuat kamu merasa pelajaran IPS terasa membosankan ?

H : Cara mengajarnya yang membosankan karena kurang asik

A : Harapannya untuk pelajaran IPS dan bagi guru mata pelajaran IPS ?

H : Semoga pelajaran IPS bisa menjadi pelajaran yang membuat siswanya menjadi semangat saat belajar, menyenangkan, dan tidak membuat ngantuk

Tabel 3.5

Pedoman Observasi Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang membangun pengetahuan siswa mengenai materi			
2.	Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan sebagai dasar untuk memecahkan suatu masalah.			
3.	Menjelaskan model penerapan pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)			
4.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari empat orang.			
5.	Memberikan permasalahan yang disesuaikan pada materi pelajaran dan membimbing siswa melakukan identifikasi suatu permasalahan.			
6.	Mengarahkan siswa untuk mencari sumber informasi baru dengan bertukar pendapat atau pikiran dengan teman kelompoknya.			
7.	Membantu siswa dengan menyediakan media pembelajaran yang memadai untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pemahamannya dan ilmu pengetahuan yang relevan.			

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Keterangan
8.	Melakukan pemantauan dan mengatur waktu dengan tepat ketika siswa melakukan kegiatan berbagi informasi atau bertamu ke kelompok lain.			
9.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam mengembangkan jawabannya secara kritis dengan melakukan forum diskusi bersama mengenai materi pelajaran.			
10.	Mengarakan siswa untuk aktif dalam memberikan kesimpulan dan menganalisis kesimpulan tersebut menggunakan jawaban yang diberikannya.			

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dengan Model**  
**Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Merumuskan permasalahan dengan mencari berbagai informasi dan menyaring informasi tersebut			
2.	Menemukan alternatif pemecahan masalah dengan berdiskusi dengan kelompok			
3.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan diskusi tentang permasalahan sesuai dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>			
4.	Melakukan berbagi informasi ke kelompok lain mengenai hasil diskusi kelompoknya.			
5.	Mempresentasikan hasil diskusi mengenai solusi dari permasalahan tersebut			
6.	Aktif dalam bertanya kepada kelompok lain dan guru.			
7.	Aktif dalam menyampaikan pendapat dan mampu mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan suatu masalah.			
8.	Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi yang sesuai dengan materi atau topik diskusi yang akan dipresentasikan.			
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam pemberian solusi masalah yang terkait dengan materi atau topik pokok bahasan.			

<b>No.</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
10.	Dalam kegiatan presentasi siswa mampu menanggapi dan memberikan solusi kepada kelompok lainnya.			

## DOKUMENTASI



Kegiatan pelaksanaan diskusi kelompok oleh siswa kelas VII-3



Kegiatan pelaksanaan dua orang anggota kelompok bertamu ke kelompok lain atau pelaksanaan *Two Stay Two Stray*.



## DOKUMENTASI



Kegiatan diskusi dengan membuat *mind mapping* dan bertemu ke kelompok lain



Kegiatan diskusi membuat *mind mapping* dan presentasi perwakilan kelompok

### HASIL TEST SIKLUS 1

MATA PELAJARAN : IPS  
 KELAS/SEMESTER : VII/2  
 SEKOLAH : SMP NEGERI 12 KOTA TANGERANG  
 JUMLAH SISWA : 39 Orang  
 POKOK BAHASAN : Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia, Kegiatan Ekonomi Dan Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga

No.	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Nomer Soal, Skor Ideal dan Skor yang Diperoleh										Jumlah	Ketercapaian
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
1.	A.IF	L	8	0	10	5	5	10	9	5	10	10	72	L
2.	A.L.S	P	5	10	5	10	5	7	7	8	10	10	77	L
3.	A.A.Z	P	5	10	5	5	2	5	5	5	10	10	62	TL
4.	A.A	P	8	5	10	8	5	10	5	5	10	5	71	TL
5.	A.H	L	7	9	10	9	7	10	5	5	7	10	79	L
6.	A.R	P	5	10	8	10	8	2	2	2	7	10	64	TL
7.	A.B.S	L	8	5	10	5	5	10	9	7	10	10	79	L

8.	A.P.A	P	8	10	10	9	5	10	9	7	10	10	88	L
9.	B.F.R	L	5	5	3	6	6	10	7	0	8	10	55	TL
10.	C.L	P	2	1	0	1	1	0	1	1	5	4	16	TL
11.	D.A	P	0	5	4	2	5	0	4	4	5	4	33	TL
12.	F.C	L	10	10	5	5	7	10	9	5	7	10	78	L
13.	F.W	P	7	10	10	10	5	10	7	6	10	9	77	L
14.	F.N.S	L	8	10	10	10	8	10	9	8	10	10	93	L
15.	H.A.F.A	L	0	10	5	10	5	10	9	6	10	10	75	L
16.	I.N.A	P	8	10	10	10	8	10	9	8	10	10	85	L
17.	J.C.K	P	7	10	10	10	6	10	8	5	10	10	86	L
18.	K.T.G	P	10	10	10	10	10	10	9	8	8	9	84	L
19.	K.R.M	L	2	5	0	6	5	10	7	6	8	10	59	TL
20.	M.A	P	8	10	10	8	10	10	10	5	10	10	91	L
21.	M.K	P	5	10	10	7	5	10	5	2	4	4	62	TL
22.	M.R.A	L	4	10	10	10	5	10	7	5	8	9	78	L
23.	N.P.M	P	5	10	10	10	9	10	9	5	7	10	85	L
24.	N	P	5	5	5	10	5	7	7	7	7	10	68	TL
25.	N.K	P	10	10	10	10	7	10	10	5	10	10	92	L



## HASIL TES SIKLUS 2

**MATA PELAJARAN** : IPS  
**KELAS/SEMESTER** : VII/2  
**SEKOLAH** : SMP NEGERI 12 KOTA TANGERANG  
**JUMLAH SISWA** : 39 Orang  
**POKOK BAHASAN** : Peran IPTEK dalam Kegiatan Ekonomi dan Peran Kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia

No.	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Nomer Soal, Skor Ideal dan Skor yang Diperoleh										Jumlah	Ketercapaian
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
1.	A.IF	L	4	10	10	10	10	0	10	4	4	10	82	L
2.	A.L.S	P	2	8	2	2	8	8	2	8	2	4	46	TL
3.	A.A.Z	P	10	10	10	4	4	2	2	10	8	2	62	TL
4.	A.A	P	10	10	10	10	10	10	10	4	0	10	84	L
5.	A.H	L	10	4	8	8	8	10	4	10	10	10	82	L
6.	A.R	P	10	10	10	4	4	10	8	2	4	10	72	L
7.	A.B.S	L	10	10	10	10	10	10	2	2	8	10	82	L

8.	A.P.A	P	10	10	8	10	5	10	10	4	10	8	85	L
9.	B.F.R	L	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	L
10.	C.L	P	10	2	2	0	4	10	8	2	4	1	43	TL
11.	D.A	P	10	10	10	2	10	10	10	4	2	8	76	L
12.	F.C	L	10	10	10	0	10	5	5	0	10	2	62	TL
13.	F.W	P	10	10	10	10	10	10	10	2	5	10	87	L
14.	F.N.S	L	4	10	10	10	10	10	10	10	8	10	92	L
15.	H.A.F.A	L	10	10	8	10	10	10	10	2	8	10	88	L
16.	I.N.A	P	10	10	10	8	10	10	10	4	10	10	92	L
17.	J.C.K	P	10	10	8	10	10	10	10	2	10	10	90	L
18.	K.T.G	P	10	10	10	10	10	10	10	8	8	6	92	L
19.	K.R.M	L	10	10	10	10	10	10	10	4	2	0	76	L
20.	M.A	P	10	10	10	10	10	10	10	4	10	2	86	L
21.	M.K	P	0	10	10	5	7	0	4	0	0	10	46	TL
22.	M.R.A	L	10	10	10	10	10	10	9	4	10	0	68	TL
23.	N.P.M	P	10	10	10	10	10	10	10	2	10	10	92	L
24.	N	P	4	10	10	2	10	10	10	2	0	10	68	TL
25.	N.K	P	10	10	10	10	10	10	10	4	10	0	84	L



### HASIL TES SIKLUS 3

**MATA PELAJARAN** : IPS  
**KELAS/SEMESTER** : VII/2  
**SEKOLAH** : SMP NEGERI 12 KOTA TANGERANG  
**JUMLAH SISWA** : 39 Orang  
**POKOK BAHASAN** :

No.	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Nomer Soal, Skor Ideal dan Skor yang Diperoleh										Jumlah	Ketercapaian
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
1.	A.I.F	L	10	10	5	5	10	10	10	10	10	5	75	L
2.	A.L.S	P	10	10	10	10	5	5	5	5	0	10	80	L
3.	A.A.Z	P	10	10	10	5	0	5	4	10	10	10	74	L
4.	A.A	P	10	10	10	4	0	10	10	10	0	10	74	L
5.	A.H	L	10	4	10	10	0	10	10	10	10	10	84	L
6.	A.R	P	5	10	10	10	10	10	10	0	10	10	85	L
7.	A.B.S	L	10	5	5	5	10	5	5	5	10	5	65	TL







**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Kesangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
 Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 3992/UN39.12/KM/2016 23 Desember 2016  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 12 Kota Tangerang  
 Jl. Moch. Toha KM 3.6 Periuk  
 Kota Tangerang, Banten 15131

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Aarlietha Nofeliza  
 Nomor Registrasi : 4915131392  
 Program Studi : Pendidikan IPS  
 Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta  
 No. Telp/HP : 082210541034

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Tangerang"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Woro Sasmoyo, SH  
 Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
 dan Hubungan Masyarakat

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
 2. Kaprog Pendidikan IPS

Woro Sasmoyo, SH  
 NIP. 19630403.198510.2.001



PEMERINTAH KOTA TANGERANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 12 TANGERANG**  
Jl. Moch. Toha Km. 3,6 Teip. (021) 5536708, 5587137 Fax. (021) 5536708  
TANGERANG

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423.6/ 329 /SMPN.12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 12 Kota Tangerang menerangkan bahwa :

Nama : **ARLIETHA NOFELIZA**  
Nomor Registrasi : 4915131392  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 12 Tangerang pada tanggal. 09 Februari s. d 09 Maret 2017, dalam rangka penulisan Tugas Akhir ( Skripsi ) sesuai dengan surat ijin dari Universitas Negeri Jakarta, Nomor : 3992/UN39.12/KM/2016 dengan judul :

**" Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Tangerang "**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan yang sebenarnya dan di gunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 20 Juli 2017

SMPN 12 Tangerang  
  
ADE MUTAJNAL, M.Pd  
NIP. 19650101 198703 1 017

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Arlietha Nofeliza**, Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Tahun 2013. Lahir di Tangerang, 25 November 1995. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ade Tahtajani M.Pd dan Ibu Yuyun Yunani. Pendidikan yang telah ditempuh yakni SDN Gebang Raya 1 Tangerang lulus pada tahun 2007. SMP Negeri 12 Tangerang lulus pada tahun 2010. SMA Negeri 4 Tangerang lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama melanjutkan studi dengan mengambil Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur snmptn Undangan.